

RENCANA STRATEGIS

2023-2027



Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Andalas

Kata Pengantar

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) 2023-2027 ini dapat diselesaikan. Renstra ini merupakan pedoman Fateta untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu tahun 2023 hingga tahun 2027. Renstra ini juga menyajikan informasi tentang pengelolaan Fateta yang selanjutnya dapat dipergunakan untuk keperluan penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Program Kerja Dekan Fateta ke depannya.

Penyusunan Renstra Fateta dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal Fateta beserta seluruh unit yang berada di bawah tanggung jawabnya serta kondisi eksternal yang ikut mempengaruhi pengembangan fakultas. Fateta telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Pertanian serta telah menghasilkan banyak alumni yang mempunyai peranan besar dalam bidangnya. Peran Fateta ke depannya akan semakin strategis, sehingga dalam menjalaninya diperlukan arah yang jelas sebagaimana yang tergambar dalam Renstra ini.

Renstra Fateta ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat meningkatkan peranan fakultas dalam pembangunan Bangsa dan Negara yang kita cintai ini. Dengan telah selesainya dokumen Renstra Fateta UNAND 2023-2027 ini, maka saya atas nama pimpinan fakultas mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja keras untuk menyelesaikan penyusunan Renstra. Renstra yang telah disusun akan dapat membawa Fateta UNAND ke arah perubahan yang lebih baik di masa mendatang.

Padang, Januari 2023
Dekan

Dr. Ir. Alfi Asben, M.Si.
196804251994031002

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Bagan	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Penyusunan Rencana Strategis	4
1.3 Metodologi dan Sistematika Penyusunan Rencana Strategis	5
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI	8
2.1 Sejarah Singkat Fakultas Teknologi Pertanian	8
2.1.1 Pendirian UNAND dan Periode Jurusan Teknologi Pertanian di Fakultas Pertanian.....	8
2.1.2 Pendirian Fateta sampai saat ini	9
2.2 Pimpinan Fateta UNAND	12
2.3 Visi dan Misi Organisasi	13
2.4 Nilai – Nilai Inti (<i>Core Values</i>)	16
2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	18
BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN	20
3.1 Faktor – Faktor Penentu Keberhasilan.....	20
3.2 Kinerja Fateta	22
3.2.1 Tata Kelola.....	22
3.2.2 Pendidikan.....	22
3.2.3 Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerja sama Penelitian Penelitian.....	27
3.2.4 Sumber Daya Manusia Profil Dosen.....	32
3.2.5 Profil Tenaga Kependidikan	34
3.2.6 Sarana dan Prasarana	34
3.2.7 Perpustakaan	37
3.2.8 Keuangan.....	39
3.2.9 Bidang Kemahasiswaan Organisasi Mahasiswa	41
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN	43

4.1 Kondisi Fateta pada Saat Ini	43
4.2 Identifikasi Isu-Isu Penting	43
4.2.1 Isu Eksternal	44
4.2.2 Isu Internal	44
4.3 Asumsi-Asumsi	45
4.4 Faktor Penentu Keberhasilan	46
4.5 Analisis Faktor-Faktor Eksternal.....	46
4.5.1 Peluang (<i>Opportunity</i>)	46
4.5.2 Tantangan (<i>Threat</i>)	47
4.6 Analisis Faktor-faktor Internal.....	47
4.6.1 Kekuatan (<i>Strength</i>).....	47
4.6.2 Kelemahan (<i>Weaknesses</i>).....	48
4.7 Penetapan Posisi Organisasi Berdasarkan Analisis dan Strategi yang diambil ke Depan	48
BAB V RENCANA STRATEGIS 2023-2027	49
5.1 Cita-Cita Fateta.....	49
5.2 Visi dan Misi Organisasi	50
5.2.1 Visi Organisasi	50
5.2.2 Misi Organisasi.....	50
5.3 Tujuan dan Sasaran	50
5.3.1 Tujuan.....	50
5.3.2 Sasaran.....	51
5.4 Program 2023-2027	51
5.4.1 Program di Bidang Pendidikan.....	51
5.4.2 Program Bidang Penelitian	52
5.4.3 Program Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	52
5.4.4 Program Tata Kelola	52
5.5 Kegiatan Fakultas 2023-2027	53
5.6 Indikator dan Target Capaian Kinerja.....	60
5.7 Capaian Kinerja.....	75
BAB VI PENUTUP	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Langkah-Langkah Implementasi	78

Daftar Gambar

Gambar 1. 1. <i>Roadmap</i> Renstra Fateta UNAND 2011 - 2027.....	4
Gambar 1. 2 Kerangka Logis Penyusunan Renstra	6
Gambar 2. 1 Karakter Andalasian yang dianut Fateta	17

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Data Prodi Fateta dan Peringkat Akreditasinya	22
Tabel 3.2	Peminat Fateta UNAND 2020 – 2022 pada Prodi S1 dan S2.....	23
Tabel 3.3	Perbandingan Jumlah Calon Mahasiswa yang Lulus Seleksi dengan yang Mendaftar Tahun 2020-2022 pada Prodi S1 dan S2	24
Tabel 3.4	Data Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Transfer Prodi S1 dan S2.....	25
Tabel 3.5	Rata-rata Masa Studi dan Rata-Rata IPK Lulusan Selama Tiga Tahun Terakhir pada Prodi S1 dan S2	26
Tabel 3.6	Jumlah dan Dana Penelitian yang dilakukan oleh Dosen Fateta	27
Tabel 3.7	Jumlah dan Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat Fateta ...	28
Tabel 3.8	Daftar Kerja sama Fateta dengan Berbagai Pihak	29
Tabel 3.9	Jumlah Dosen Tetap Fateta Tahun 2022.....	33
Tabel 3.10	Pengembangan Dosen Tahun 2022.....	33
Tabel 3.11	Tenaga Kependidikan yang ada di Fateta	34
Tabel 3.12	Sarana Tambahan Fateta	35
Tabel 3.13	Prasarana Tambahan Fateta	36
Tabel 3.14	Sistem Pengolahan Data	37
Tabel 3.15	Daftar Koleksi Perpustakaan UNAND	38
Tabel 3.16	Sumber Dana, Jumlah Dana dan Penggunaan Dana yang Diterima Fateta selama Tiga Tahun Terakhir	39
Tabel 3.17	Prestasi Mahasiswa Fateta dalam Bidang Minat, Bakat dan Penalaran	42
Tabel 5. 1.	Indikator dan Target Capaian Kinerja	60
Tabel 5. 2.	Target Indikator Fateta.....	75

Daftar Bagan

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Pertanian	15
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Amanat para pendiri bangsa Indonesia telah ditegaskan dalam Pembukaan Undang - Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berbunyi: “Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial”. Amanat dan janji kemerdekaan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa menempatkan pembangunan pendidikan dan kebudayaan menjadi isu pokok dan agenda utama tiap periode pemerintahan di negeri ini.

Pokok pikiran pembangunan pendidikan dan kebudayaan juga merupakan pelaksanaan amanat konstitusi yang secara lugas dinyatakan dalam berbagai pasal. Pasal 28, ayat (1) UUD 1945 misalnya, menyatakan bahwa "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia". Pasal 31 menyatakan bahwa pemerintah wajib memajukan dan mewujudkan pendidikan dengan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang, memprioritaskan anggaran pendidikan serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Salah satu upaya mewujudkan amanat konstitusi terkait dengan pendidikan semakin didukung oleh perundang-undangan khususnya undang-undang pendidikan tinggi. Penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa dengan memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang berubah-ubah.

Tema dan fokus pikiran pembangunan pendidikan jangka panjang mengacu pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang

Nasional (RPJPN) Tahun 2005- 2025. Penyelarasan tema dan fokus pembangunan pendidikan tiap tahap kemudian dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025.

Universitas Andalas (UNAND) didirikan pada tanggal 13 September 1956, dibangun dengan dasar cita-cita dimungkinkan adanya penyesuaian atau perbaikan tema sesuai dengan kondisi terkini melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tiap periode pemerintahan, serta Rencana Strategis Kementerian yang ditugaskan. Penyesuaian juga dilakukan terhadap RPPNJP 2005-2025 dan tema pembangunan dalam RPJPN yaitu untuk menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. UNAND bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan terbaik yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemersatu bangsa, dan mengawal perjalanan demokrasi.

Fakultas Teknologi Pertanian (Fateta) sebagai salah satu dari fakultas yang berada di bawah naungan UNAND bertanggungjawab untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, produktif dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembangunan yang berkelanjutan khususnya di bidang teknik pertanian, teknologi pangan dan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian. Tanggung jawab ini diemban seiring dengan peningkatan kemampuan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya fisik, manusia, finansial maupun sumber daya intelektual. Berbagai kontribusi telah diberikan oleh Fateta melalui pengabdian dosen, mahasiswa, dan alumni pada berbagai bidang, baik yang bergerak di sektor ilmu pengetahuan, perusahaan swasta, pemerintah, maupun lembaga internasional.

Berbagai indikator telah menunjukkan prestasi Fateta di tingkat nasional yang menjadi modal kuat untuk terus meningkatkan sumbangsihnya. Fateta telah memiliki modal yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Dari sisi kualifikasi tenaga dosen, 52,5% dosen Fateta telah mempunyai kualifikasi S3. Di samping itu, merupakan modal yang besar dengan diperolehnya peringkat akreditasi A oleh UNAND dan Program Studi (Prodi) S1 Teknik Pertanian dan Biosistem (TPB).

Sementara itu Prodi S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (TPHP) walaupun masih mendapatkan nilai akreditasi B, tetapi saat ini sedang berusaha untuk mencapai nilai akreditasi A. Satu lagi modal yang dimiliki oleh Fateta adalah telah lahirnya Prodi S1 Teknologi Industri Pertanian (TIP), dimana pada tahun 2019 telah menerima mahasiswa baru untuk pertama kalinya. Selain memiliki program studi S1, Fateta juga telah memiliki 3 program studi Magister, dimana 2 program studi telah lama berdiri dan telah menghasilkan banyak alumni. Kedua Program studi magister tersebut adalah Teknik Pertanian dan

Biosistem (TPB) serta magister Teknologi Industri Pertanian (TIP). Selain kedua magister tersebut, saat ini juga telah keluar SK pendirian Magister Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (TPHP), dan telah menerima mahasiswa mulai tahun ajaran 2022/2023.

Fateta dapat lebih leluasa mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kontribusinya di tengah-tengah masyarakat setelah adanya perubahan status UNAND dari Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) penuh yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021, tanggal 31 Agustus 2021. Dengan demikian, Fateta diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip efisiensi dan produktivitas.

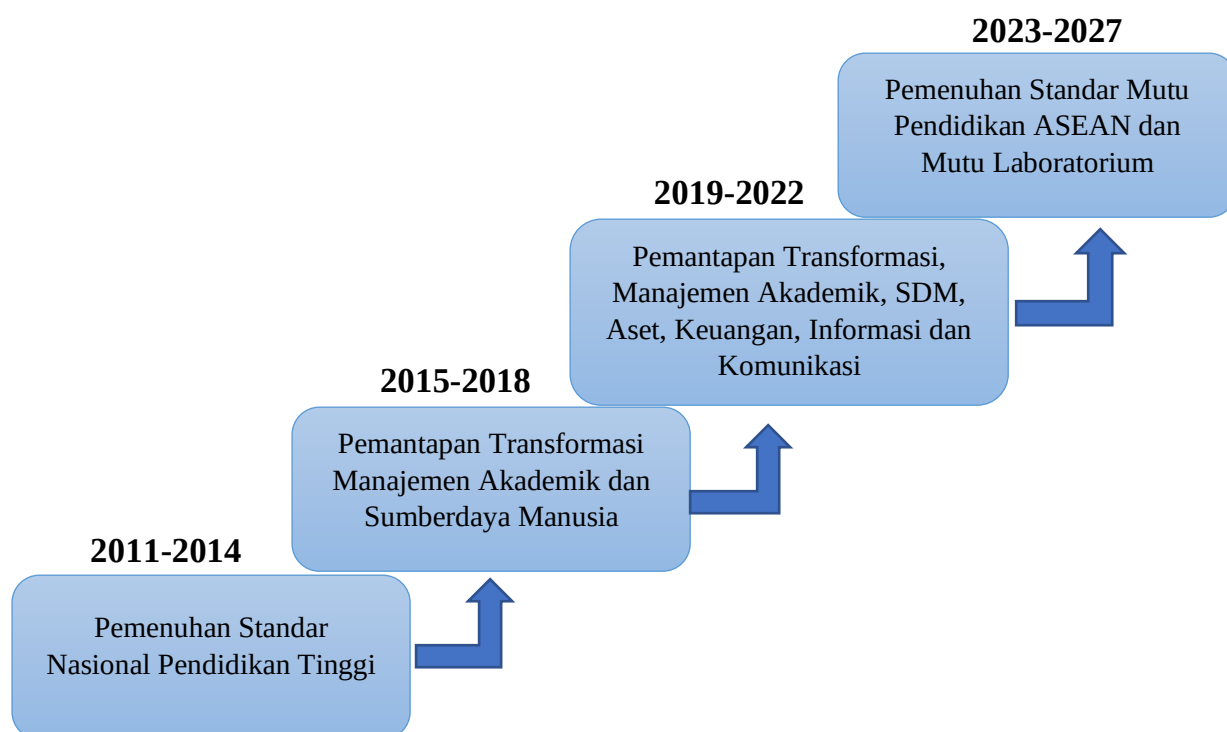
Rencana Strategis (Renstra) wajib dimiliki oleh setiap instansi pemerintah apalagi yang menerapkan PTN-BH dengan tujuan untuk memaksimalkan fungsi sebagai PTN-BH. Renstra merupakan penjabaran dari visi dan misi organisasi yang menjadi kesepakatan sebagai tujuan bersama yang ingin dicapai bersama. Di dalam Renstra dijelaskan langkah-langkah pencapaian yang disertai dengan indikator kinerja strategis yang menunjukkan tolok ukur keberhasilan pencapaian cita-cita organisasi UNAND secara umum dan Fateta secara khusus.

Renstra menjadi acuan bagi setiap jurusan/prodi dalam menyusun aktivitas serta rencana kerja tahunan. Penyusunan sasaran dan indikator kinerja strategis mempertimbangkan aspek-aspek eksternal, kondisi internal, nilai yang dianut, serta isu-isu strategis organisasi. Dalam hal ini, Fateta perlu melakukan penyelarasan dengan Renstra Dikti dan RPJMN yang ada. Renstra Fateta 2023-2027 ini merupakan rangkaian ketiga dari rencana jangka panjang Fateta yang terdiri dari beberapa tahapan berikut ini (Gambar 1.1).

1. Tahap pertama adalah periode tahun 2011-2014. Tahap ini merupakan tahap pembenahan dan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi. Target yang diharapkan, yaitu semua program studi menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mendukung Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).
2. Tahap kedua adalah periode tahun 2015-2018. Pada tahap ini dilakukan pementapan transformasi manajemen akademik dan sumber daya manusia. Target yang diharapkan, yaitu 25% Prodi Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2) memperoleh peringkat A atau unggul oleh BAN-PT.
3. Tahap ketiga adalah periode tahun 2019-2022. Pada tahap ini dilakukan pementapan transformasi manajemen akademik, sumber daya manusia, aset, keuangan, informasi dan

komunikasi. Target yang diharapkan, yaitu 60% Prodi S1 dan 50% Prodi S2 memperoleh peringkat A atau unggul oleh BAN- PT.

4. Tahap terakhir adalah periode tahun 2023-2027. Pada tahap ini, Prodi di lingkungan Fateta difasilitasi untuk pemenuhan standar-standar mutu pendidikan tinggi ASEAN dan standar mutu laboratorium. Target yang diharapkan yaitu beberapa program studi memperoleh sertifikasi oleh ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA), dan beberapa laboratorium memperoleh ISO/IOC 17025.



Gambar 1. 1. Roadmap Renstra Fateta UNAND 2011-2027

Pada periode pertama dan kedua telah dilewati dan periode ketiga berjalan mulai tahun 2019 dengan target pencapaian standar-standar nasional secara umum sudah terpenuhi. Hal itu dibuktikan oleh tingkat kepatuhan terhadap penjaminan mutu internal, dengan capaian Prodi S1 Teknik Pertanian dan Biosistem (TPB) telah terakreditasi dengan peringkat A, Prodi S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (TPHP) telah terakreditasi B dan S1 Teknologi Industri Pertanian juga telah terakreditasi baik, Prodi Magister Teknik Pertanian dan Biosistem (TPB) dan Prodi Magister Teknologi Industri Pertanian (TIP) juga telah terakreditasi B.

1.2 Landasan Penyusunan Rencana Strategis

Dasar hukum penyusunan Renstra Fateta mengacu kepada peraturan-peraturan berikut:

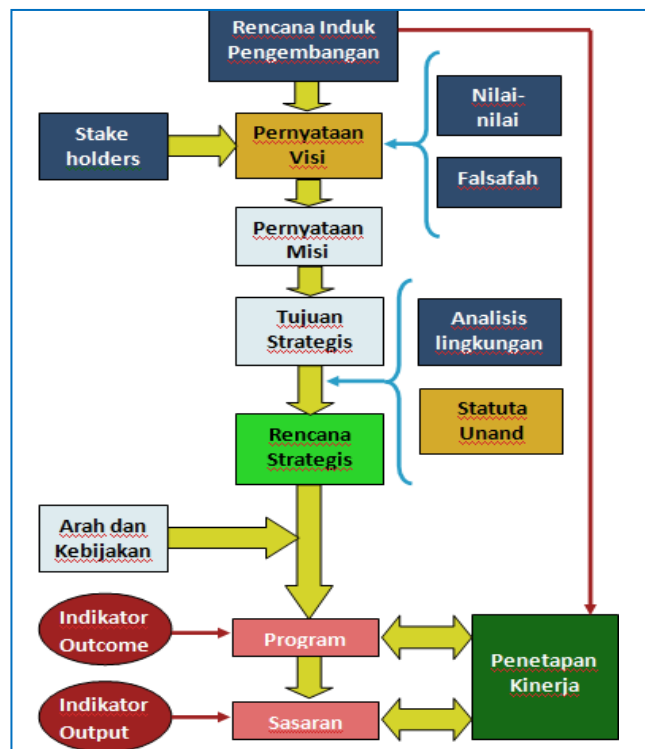
- a. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

- c. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2021 Tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Andalas;
- i. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- j. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran;
- k. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas Tahun 2020 – 2024;
- l. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Organ Pengelola Universitas Andalas.

1.3 Metodologi dan Sistematika Penyusunan Rencana Strategis

Renstra ini disusun berdasarkan kerangka logis dan sistematis serta terarah seperti diperlihatkan pada Gambar 1.1. Renstra adalah pengumpulan informasi dari segenap *stakeholders* yang ada di lingkungan Fateta, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari *stakeholders* dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, Fateta merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat.

Tahap pertama dan kedua Renstra Fateta adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumber daya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (*code of conduct*) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis. Hubungan antara misi, filosofi dan nilai-nilai inti organisasi diperlihatkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Kerangka Logis Penyusunan Renstra

Tahap ketiga Renstra Fateta adalah menetapkan tujuan strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan (faktor internal) serta kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didesain dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap *output*, dengan kata lain terdapat indikator kinerja.

Renstra Fateta ini terdiri dari 6 bab. Isi masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1 : Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan alasan utama penyusunan Renstra, landasan hukum, metodologi dan sistematika penyajian dokumen;

BAB 2 : Menjelaskan secara ringkas sejarah dan struktur organisasi serta tupoksi organisasi;

BAB 3 : Membahas kinerja Fateta pada tahun berjalan dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan situasi internal, mengukur kinerja, menilai kekuatan, kelemahan serta menentukan posisi internal Fateta. Untuk mencapai tujuan ini, aspek yang dibahas meliputi kinerja sumber daya manusia dan modal intelektual, kinerja organisasi, kinerja layanan dan sistem manajemen, dan kinerja keuangan;

BAB 4 : Menganalisis lingkungan Fateta untuk mendeskripsikan keadaan atau posisinya saat dalam rangka merumuskan strategi untuk mencapai visi, misi dan tujuan. Metode yang digunakan adalah analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) untuk mengukur kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan tantangan. Pada akhir bab ini ditetapkan posisi Fateta dan strategis yang akan dilaksanakan;

BAB 5 : Menjelaskan Renstra Fateta 2023-2027, rencana penerimaan dan belanja untuk melaksanakan program dan kegiatan yang direncanakan;

BAB 6 : Merupakan penutup yang menjelaskan kesimpulan dan langkah-langkah implementasi.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 Sejarah Singkat Fakultas Teknologi Pertanian

2.1.1 Pendirian UNAND dan Periode Jurusan Teknologi Pertanian di Fakultas Pertanian

Universitas Andalas hadir sebagai sebuah perguruan tinggi kebanggaan masyarakat Sumatera Barat bukanlah datang begitu saja. Keinginan sebagian dari masyarakat Sumatera Barat untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi sudah tumbuh semenjak memasuki abad ke-20. Keadaan ini dapat dipahami karena pada masa itu telah muncul golongan intelektual dan cendekiawan yang mempunyai kepedulian dengan pendidikan anak bangsa. Namun, pemerintahan kolonial Belanda belum memberi ruang dan kesempatan untuk mewujudkannya pada saat itu.

Seiring dengan diproklamirkannya kemerdekaan Indonesia oleh Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta, maka gagasan mendirikan perguruan tinggi di Sumatera Barat kembali mengemuka. Pemuka masyarakat di Sumatera Barat merasakan bahwa kebutuhan generasi muda yang terdidik, sangat mendesak untuk dapat mengisi kemerdekaan dan membawa kemajuan serta kejayaan bangsa di masa datang. Berhubung pada waktu itu dalam suasana perang kemerdekaan dan adanya perlawanan untuk menentang kedatangan bangsa Belanda yang hendak menjajah Indonesia kembali, menyebabkan hasrat itu terpendam lagi. Akibat penundaan ini, “Yayasan Sriwijaya” berinisiatif untuk mendirikan Balai Perguruan Tinggi Hukum Pancasila (BPTH) di Padang pada tanggal 17 Agustus 1951. Langkah Yayasan Sriwijaya itu kemudian diikuti pemerintah dengan mendirikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) di Batusangkar pada tanggal 23 Oktober 1954, Perguruan Tinggi Negeri Pertanian di Payakumbuh pada tanggal 30 November 1954, dan Fakultas Kedokteran serta Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Pengetahuan Alam di Bukittinggi pada tanggal 7 September 1955. Keempat perguruan tinggi itu diresmikan oleh Wakil Presiden Drs. Mohammad Hatta. Sejalan dengan itu, Yayasan Sriwijaya juga menyerahkan BPTH kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Tengah. Mulai saat itu BPTH berganti nama menjadi Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat.

Selanjutnya kelima fakultas itu menjadi cikal bakal dalam mendirikan UNAND. Karena merupakan Universitas yang pertama didirikan di Pulau Sumatera, maka Bung Hatta mengusulkan nama “Universitas Andalas”, yang merujuk kepada nama Pulau Sumatera yang waktu itu juga terkenal dengan Pulau Andalas. Sungguhpun nama itu terkesan regional,

namun keberadaannya itu tetap dalam kerangka Kebangsaan Indonesia. Hal itu jelas terbaca dalam piagam pendiriannya: "...guna mempertinggi ketjerdasan Bangsa Indonesia dalam arti yang seluas-luasnja dalam berbagai-bagai Ilmu Pengetahuan". Di samping itu, dalam lambangnya tertera pula kata: "Universitas Andalas Untuk Kedjayaan Bangsa". Peresmian pembukaan UNAND dilakukan pada tanggal 13 September 1956 oleh Wakil Presiden RI Drs. Mohammad Hatta di Bukittinggi.

Sejarah keberadaan Jurusan Teknologi Pertanian di Fakultas Pertanian berawal dari empat tahun setelah diresmikannya Perguruan Tinggi Pertanian pada tanggal 30 November 1954 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Drs. Muhammad Hatta di Payakumbuh. Pada saat itu diintroduksi bidang ilmu mekanisasi pertanian dalam bentuk mata kuliah – mata kuliah pada Departemen Agronomi, serta didukung dengan pengadaan alat perbengkelan dan traktor pertanian, yang selanjutnya berkembang menjadi Departemen Mekanisasi Pertanian pada tahun 1958. Demikian pula pada tahun 1963, dimunculkan pula sejumlah mata kuliah bidang keahlian yang berhubungan dengan pascapanen dan hasil pertanian, yang selanjutnya dikembangkan menjadi Departemen Teknologi Hasil Pertanian (THP). Pada tahun 1967 secara resmi terbentuk Departemen Mekanisasi Pertanian dan Departemen THP yang masing-masingnya diketuai oleh Bapak Ir. Syuhinar Bustami dan Ibu Ir. Yuliar Anas.

Pada tahun 1974 kedua Departemen ini berubah nama masing-masing menjadi Jurusan Mekanisasi Pertanian dan Jurusan THP. Selanjutnya pada tahun 1983 melalui SK Dikti No 0125/0/1983, di masing - masing Jurusan Mekanisasi Pertanian dan Jurusan THP juga ditetapkan pula Prodi yang disebut dengan nama yang sama, yaitu Prodi Mekanisasi Pertanian dan Prodi THP.

Pada tahun 1984 melalui SK Dirjen Dikti:130/Dikti/Kep/1984 Jurusan Mekanisasi Pertanian dan Jurusan THP resmi bergabung menjadi Jurusan Teknologi Pertanian dengan dua Prodi, yaitu Prodi Mekanisasi Pertanian dan Prodi THP. Prodi Mekanisasi Pertanian kemudian berubah menjadi Prodi TEP melalui SK Dirjen Dikti Nomor 210/Dikti/Kep/96, sementara Prodi THP masih tetap dengan nama yang sama sampai saat ini, dimana kedua prodi masih di bawah Fakultas Pertanian.

2.1.2 Pendirian Fateta sampai saat ini

Pengembangan Jurusan Teknologi Pertanian yang semula berada di bawah naungan Fakultas Pertanian, menjadi Fateta berawal adanya keinginan menggabungkan dua Prodi TEP dan THP menjadi Fateta pada tahun 1986. Akan tetapi dengan adanya perubahan penjurusan di Fakultas Pertanian, maka rencana itu tertunda dan baru tahun 1996 dibentuk lagi kepanitiaan untuk membangun Fateta. Pada saat itu, kembali kepanitiaan tidak bisa dilanjutkan karena

adanya moratorium pendirian fakultas baru. Pada tahun 2006 semangat untuk mengembangkan jurusan Teknologi Pertanian menjadi Fateta bangkit lagi dengan dibentuknya Tim Pengembangan Jurusan menjadi Fateta yang diketuai oleh Prof. Dr. Ir. H. Isril Berd, S.U. dan sekretaris Dr. Ir. Rusnam, M.S. melalui SK Dekan Fakultas Pertanian Nomor 181/J16.1/KP/2006 tanggal 10 Juli 2006 yang mana pada saat itu Dekan Fakultas Pertanian dijabat oleh Dr. Ir. Masrul Djalal, M.S. Pengembangan Jurusan Teknologi Pertanian menjadi Fakultas disetujui dan direkomendasikan oleh Senat Fakultas Pertanian melalui Rapat Senat tanggal 19 Juli 2007.

Selanjutnya pengembangan Jurusan menjadi Fakultas kemudian mendapat persetujuan dan rekomendasi dari Komisi Pendidikan, Senat UNAND pada tanggal 20 Agustus 2007. Melalui surat Rektor UNAND No. 9765/H16/PP/2007 tanggal 10 Oktober 2007 diajukan permohonan persetujuan kepada Dirjen Dikti. Persetujuan Dirjen Dikti tentang pengembangan Jurusan Teknologi Pertanian menjadi Fateta ditetapkan melalui surat No. 1193/DT/2008 tanggal 25 April 2008. Berdasarkan persetujuan Dikti, Rektor UNAND menetapkan berdirinya Fateta melalui SK. No. 943/III/A/UNAND/2008 tanggal 15 Mei 2008.

Rektor UNAND melalui SK No. 985/III/A/UNAND-2008 tanggal 2 Juni 2008, menetapkan Prof. Dr. Ir. H. Isril Berd, S.U. dan Dr. Ir. Aisman, M.Si. sebagai pejabat Dekan dan Sekretaris Dekan pertama dengan masa tugas selama 2 (dua) tahun (2008-2010). Selanjutnya melalui keputusan rapat Senat Fateta tanggal 23 April 2009, tanggal 15 Mei ditetapkan sebagai hari lahirnya Fateta. Pada periode 2008 sampai 2010 adalah periode awal dari berdirinya Fateta. Pada saat itu, juga telah ada Prodi S2 Teknologi Industri Pertanian (TIP). Prodi ini disetujui pendiriannya oleh Dirjen Dikti berdasarkan Surat Keputusan No. 234/Dikti/Kep/1999 tanggal 18 Mei 1999, dengan izin operasional 18 Mei 1999 dan mulai pada Agustus 1999. Kemudian izin operasional ini diperbaharui berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No.65/Dikti/Kep/2007, tanggal 2 April 2007. Selanjutnya pada tahun 2014 disetujui juga pendirian Prodi S2 TEP yang berada di bawah Jurusan TEP. Pendirian ini berdasarkan SK Dirjen Dikti No.160/E/O/2014 pada tanggal 10 Juni 2014.

Pada awal berdirinya, Fateta telah mempunyai keinginan untuk mendirikan Prodi/Jurusan baru untuk S1 yaitu Prodi TIP. Secara serius penyiapan Prodi baru ini dilakukan pada tahun 2016 dengan membentuk suatu tim pendirian Prodi S1 TIP. Sepanjang perjalanannya, Prodi S1 TIP akhirnya mendapatkan persetujuan pendirian dan pembukaan dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan Surat Keputusan No.969/KPT/I/2018 pada tanggal 8 November 2018 yang ditandatangani oleh Sekretaris

Jendral Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Bapak Ainum Na'im. Dalam pengembangannya Prodi S1 dan S2 TIP bergabung menjadi Jurusan TIP. Dengan keberadaan Prodi baru ini maka Fateta memiliki 3 (tiga) Jurusan yaitu Jurusan TEP, Jurusan THP, dan Jurusan TIP. Perubahan nama Teknik Pertanian (TEP) menjadi Teknik Pertanian dan Biosistem (TPB) berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik No. Nomor 630/M/2020 tentang Perubahan Nama Program Studi pada Universitas Andalas di Kota Padang. Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 378/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022, Prodi Teknologi Hasil Pertanian (THP) berubah nama menjadi Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (TPHP). Perubahan penamaan Jurusan menjadi Departemen berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organ Pengelola Universitas Andalas. Berdasarkan perubahan nomenklatur, maka Fakultas Teknologi Pertanian terdiri dari tiga Departemen, yaitu Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem (mempunyai Prodi S1 dan S2), Departemen Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (mempunyai Prodi S1 dan S2), dan Departemen TIP (Teknologi Industri Pertanian) (mempunyai Prodi S1 dan S2). Terhitung semenjak November 2022 Fakultas Teknologi Pertanian menambah satu prodi magister (S2) Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian dengan SK Rektor Nomor 1676/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022 tentang Pembukaan Program Studi Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian Program Magister pada Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas di Kota Padang.

2.2 Pimpinan Fateta UNAND

Semenjak didirikan pada 15 Mei 2018 sampai 2027, Fateta UNAND telah memiliki 6 periode kepemimpinan, dengan rincian sebagai berikut:

Periode 2008–2010	
Pejabat Dekan Sekretaris	Prof. Dr. Ir.H. Isril Berd, S.U. Dr. Ir. Aisman, M.Si.
Periode 2010–2012	
Dekan Sekretaris Asisten Dekan Bidang II Asisten Dekan Bidang III	Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, M.S. Dr. Ir. Rusnam, M.S. Dr. Ir. Kesuma Sayuti, M.S. Dr. Ir. Eri Gas Ekaputra, M.S.
Periode 2012–2014 *	
Dekan Wakil Dekan I Wakil Dekan II Wakil Dekan III	Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, M.S. Dr. Ir. Novizar Nazir, M.Si. Dr. Ir. Rusnam, M.S. Dr. Ir. Sandra, M.P.
Periode 2014–2018	
Dekan Wakil Dekan I Wakil Dekan II Wakil Dekan III	Prof. Dr. Ir. Santosa, M.P. Prof. Dr. Ir. Anwar Kasim Dr. Ir. Rusnam, M.S. Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc.
Periode 2018–2022	
Dekan Wakil Dekan I Wakil Dekan II Wakil Dekan III	Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc. Dr. Ir. Hasbullah, M.S Khandra Fahmy, S.TP, M.P. PhD Dr. Azrifirwan, S.TP. M.Sc.
Periode 2022–2027	
Dekan Wakil Dekan I Wakil Dekan II	Dr. Ir. Alfi Asben, M.Si. Dr. Deivy Andhika Permata, S.Si, M.Si Dr. Ir. Aisman, M.Si.

*Penetapan sesuai Permendikbud No. 25 Tahun 2012

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 Tahun 2022, dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Wakil Dekan I dibantu oleh Manajer Pendidikan, Kemahasiswaan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, sedangkan Wakil Dekan II dibantu oleh Manajer SDM, Teknologi Informasi, Kerja Sama dan Hubungan Alumni.

2.3 Visi dan Misi Organisasi

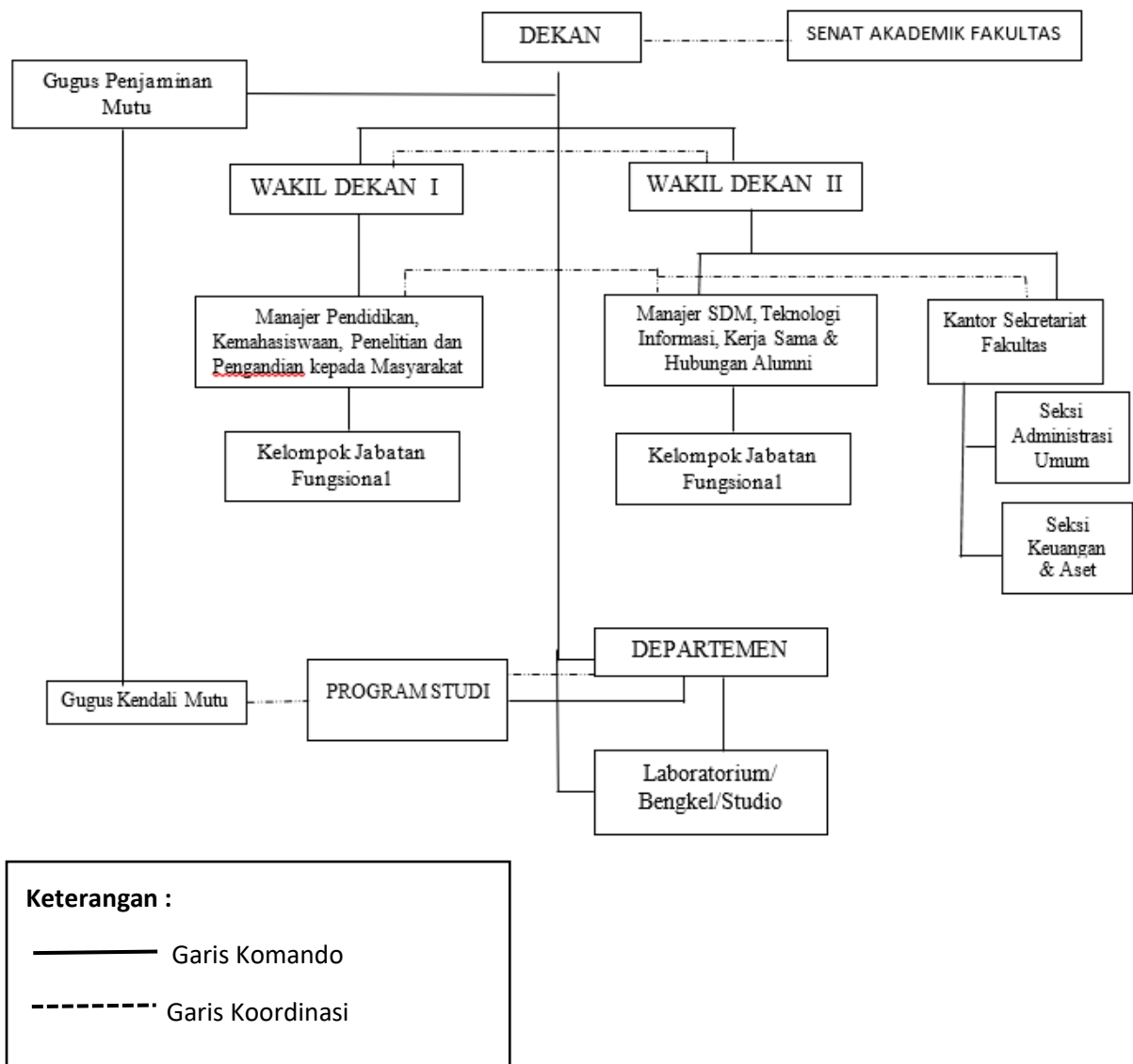
Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya, Fateta menetapkan visi dan misi yaitu:

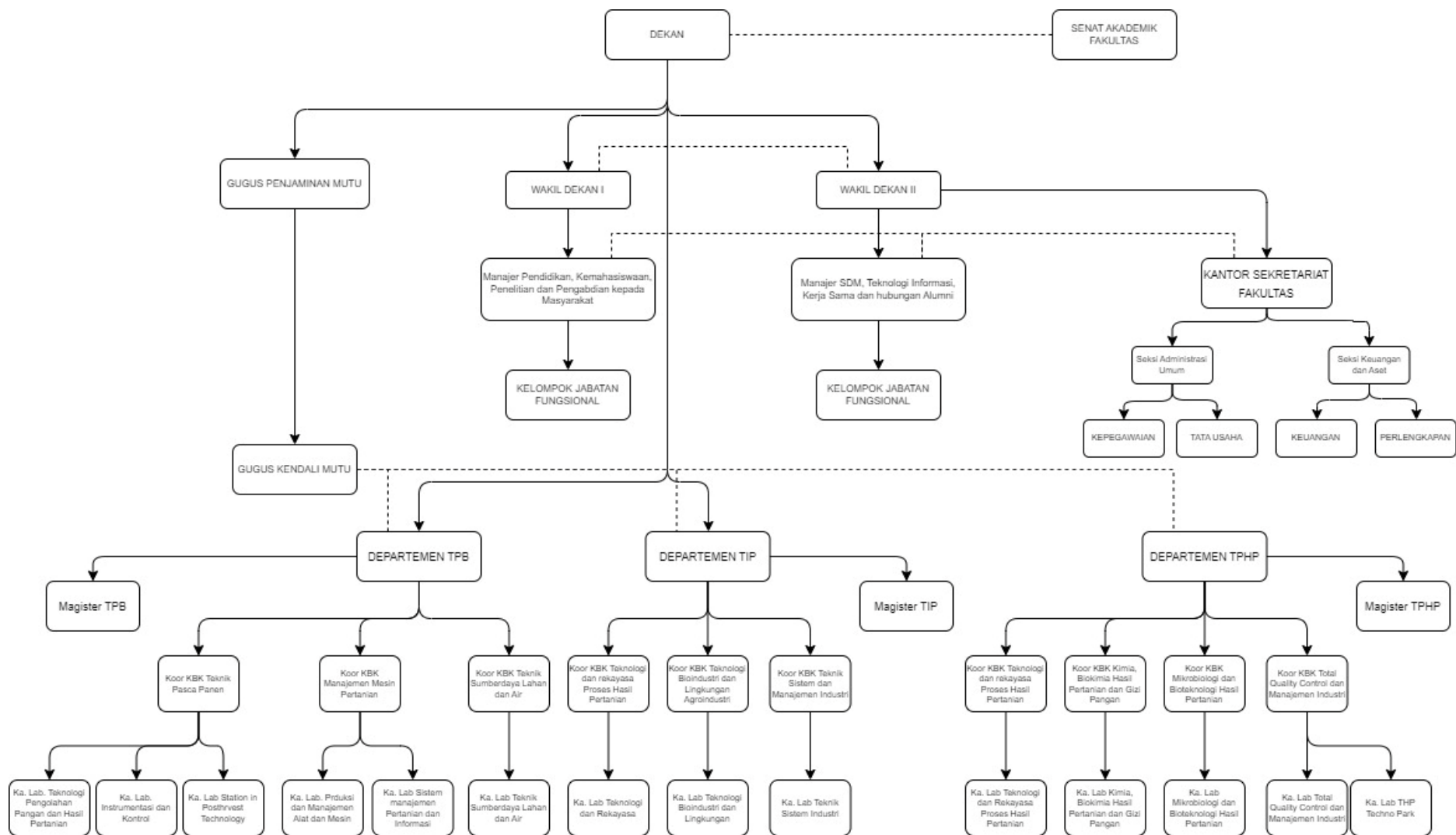
Visi Fateta :

Menjadi fakultas yang terkemuka dan bermartabat di ASEAN dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi pertanian yang unggul dan inovatif pada tahun 2027.

Misi Fateta :

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian yang unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi terbaik.
2. Melaksanakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian untuk mendukung pembangunan dan pengembangan Iptek serta peningkatan perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan publikasi ilmiah untuk kejayaan bangsa.
3. Mendarmabaktikan ilmu pengetahuan di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian yang dikuasai untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas tata kelola organisasi yang baik dan membangun jejaring dengan *stakeholder* yang efektif dan efisien.





Bagan 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Pertanian

Tujuan

Tujuan Fateta adalah :

1. Menghasilkan sarjana teknologi pertanian (teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian) dengan kompetensi sebagai berikut:
 - a) Menguasai pengetahuan dasar di bidang studi masing-masing dan dapat bersaing di tingkat nasional
 - b) Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan yang menyangkut disiplin ilmu masing-masing.
 - c) Mampu menerapkan pengetahuan disiplin ilmu masing-masing dalam memainkan peran dan fungsi dalam pembangunan.
 - d) Berkemauan dan mampu untuk bekerja efektif.
 - e) Memiliki kepekaan dan tanggap terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
2. Menghasilkan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan pengolahan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian dengan fokus pertanian tropik.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi pertanian.

2.4 Nilai – Nilai Inti (*Core Values*)

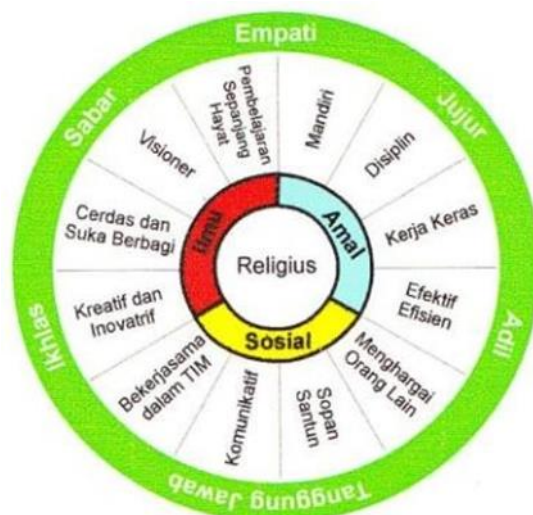
Fateta sebagai unit pengelola akademik di lingkungan UNAND, mengembangkan nilai-nilai inti (*core values*) yang telah ditetapkan UNAND berdasarkan kearifan lokal yang telah teruji secara nasional, yaitu:

- a) **Independensi** : Fateta adalah unit penyelenggara pendidikan tinggi yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan keterbukaan intelektual, menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan bebas dari kepentingan serta pengaruh pihak lainnya;
- b) **Integritas** : Fateta menjunjung tinggi integritas dengan mewajibkan setiap dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi;
- c) **Inovatif** : Fateta mengembangkan budaya inovatif, kreatif, dinamis, efisien dan tidak mengabaikan mutu dalam rangka membangun *academic atmosphere* yang kondusif. Peningkatan suasana akademis yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- d) **Akuntabilitas** : dalam hal ini Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi dan

pengutamaan kepentingan, Fateta UNAND dengan penuh tanggung jawab dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi.

Karakter yang ditanamkan dan dikuatkan di lingkungan Fateta sejalan dengan karakter yang ditanam di UNAND dan berlaku untuk di setiap fakultas di lingkungan UNAND. Dalam hal menerapkan atau implementasi Renstra unit pendidikan dan pencapaian tujuan strategis (*strategic goals*), organisasi harus berpedoman kepada prinsip dasar dan nilai-nilai inti yang membangun filosofi organisasi yang telah ditetapkan universitas. Nilai-nilai inti ini menjadi kerangka acuan dalam berbuat atau bertindak oleh segenap masyarakat kampus. Filosofi organisasi merupakan *code of conduct* yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi yang selanjutnya dijabarkan dalam karakter yang di UNAND dikenal dengan nama Karakter Andalasian.

Karakter Andalasian merupakan acuan bagi semua masyarakat kampus di lingkungan UNAND. Karakter Andalasian dibentuk dari empat elemen, yakni: Spiritual, Ilmu, Amal, dan Sosial. Di dalam skema model karakter, elemen pertama, yakni Spiritual merupakan sumber inspirasi sekaligus menjadi tujuan. Unsur spiritual ini dinyatakan dalam ungkapan religius, yang ditempatkan di bagian tengah, sebagai inti karakter Andalasian, dan mewarnai keseluruhan karakter lain.



Gambar 2. 1 Karakter Andalasian yang dianut Fateta

Karakter sesungguhnya berada dalam ranah afektif, yakni sikap dan perilaku. Karakter yang diinginkan akan bertahan kuat jika dijiwai oleh kepercayaan luhur yang berasal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Berdasarkan ini, maka inti dari Karakter Andalasian ini adalah berupa pancaran sinar spiritual. Tiga elemen lain, yakni Ilmu, Amal dan Sosial, yang masing-masingnya dikelilingi oleh empat karakter. Pada cincin terluar terdapat enam karakter yang meliputi: Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab, dan Ikhlas.

2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Beberapa tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dan berhubungan dengan rencana strategis dan pengembangan pada Fateta adalah sebagai berikut :

a. Akademik

- 1) Selalu meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan melaksanakan *continuous quality improvement* dan peninjauan kurikulum menuju kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta pengintegrasian *soft skills* dan nilai-nilai dalam proses pembelajaran metode *Student Center Learning* (SCL) dan *blended learning* untuk peningkatan daya saing lulusan pada pasar kerja. Melaksanakan sistem pembelajaran dengan menggunakan kurikulum *Outcomes Based Education* (OBE) dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan *Cased Based Method* (CBM). Mendorong pelaksanaan kebijakan Kampus Merdeka dengan memiliki lebih dari 30% mahasiswa S1 menghabiskan paling sedikit 20 SKS berkegiatan di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional;
- 2) Meningkatkan produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dukungan yang optimal dalam rangka pencapaian visi dan misi;
- 3) Meningkatkan daya saing lulusan di pasar regional dan ASEAN untuk memenuhi harapan *stakeholders* terutama dalam penguasaan *hardskills* dan *softskills* serta *core value*.

b. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan

- 1) Menciptakan organisasi yang sehat dan bersinergi antara berbagai bagian administratif dan akademis di lingkungan Fateta secara optimal;
- 2) Meningkatkan kemampuan kelembagaan, seperti jurusan/prodi, laboratorium dan pendukung pembelajaran lainnya, sehingga memenuhi standar nasional;
- 3) Meningkatkan fungsi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat prodi secara maksimal untuk mengarah kepada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam memenuhi standar mutu nasional dan ASEAN;
- 4) Memanfaatkan *Information and Communication Technology* (ICT) melalui perkembangan komputasi dan digitalisasi terkait Revolusi Industri 5.0 dalam manajemen fakultas secara efisien dan efektif;
- 5) Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan pemerintah secara optimal;

- 6) Meningkatkan dan membuka jaringan kerja sama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri secara optimal untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB III

KINERJA TAHUN BERJALAN

3.1 Faktor – Faktor Penentu Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian Renstra Fateta dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor penentu keberhasilan pada Renstra Fateta 2022-2027 ini adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya kepemimpinan operasional yang mampu menerjemahkan visi, misi, dan strategi serta memimpin implementasinya dalam program kerja jangka menengah dan rencana operasional tahunan;
- b. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik S3 dan berjabatan Guru Besar sehingga kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat lebih produktif;
- c. Terimplementasinya kurikulum berbasis KKNI yang mendukung mutu lulusan berdaya saing tinggi yang didukung dengan *hard skills* dan *soft skills* serta *core values* dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
- d. Terimplementasinya program ekstrakurikuler yang berorientasi prestasi dan reputasi pada tingkat nasional;
- e. Terlaksananya penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang ilmu, teknologi, teknik, dan industri pertanian untuk mendukung pembangunan dan pengembangan Iptek serta peningkatan perolehan HAKI dan publikasi ilmiah untuk kejayaan bangsa;
- f. Meningkatnya keprofesionalan tenaga kependidikan sesuai dengan jenis pekerjaannya untuk pelayanan prima;
- g. Terwujudnya dukungan sistem informasi untuk efektivitas dan efisiensi layanan akademik, kepegawaian, aset, administrasi dan keuangan untuk mendukung administrasi dan komunikasi serta pengambilan keputusan berdasarkan data;
- h. Terwujudnya SPMI untuk mendukung SPME yang banyak melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Tersebarluasnya jaringan kerja sama dalam dan luar negeri untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang produktif;

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Fateta memiliki tugas dan tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- a. Dharma pendidikan, ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat berkontribusi dalam reputasi Fateta pada tingkat Nasional dan ASEAN. Capaian kinerja dalam bidang ini terlihat dari peminat prodi, efisiensi proses

dan produktivitas pendidikan. Indikator kinerja yang untuk menunjukkan keberhasilan dalam bidang pendidikan ditunjukkan melalui: 1) tingkat keketatan calon mahasiswa; 2) persentase calon mahasiswa yang lulus seleksi mendaftar ulang; 3) masa studi, 4) kelulusan tepat waktu; 5) rata-rata IPK, 6) masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama, dan 7) kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu.

- b. Dharma penelitian, ditujukan untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan yang berasal dari hasil kajian dan pengembangan penelitian dasar dan inovatif di bidang ilmu dan teknologi dan teknik pertanian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan dan dihasilkan dapat kontribusi untuk peningkatan kemandirian bangsa serta berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Wujud kinerja penelitian ini dapat dilihat dari: 1) jumlah penelitian yang dilakukan, 2) besaran dana penelitian yang diperoleh, 3) luaran penelitian dalam bentuk presentasi pada seminar nasional dan internasional, 4) luaran penelitian dalam bentuk publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi, dan 5) luaran penelitian dalam bentuk buku, HAKI/paten.
- c. Dharma pengabdian pada masyarakat, ditujukan untuk meningkatkan kontribusi positif Fateta untuk kesejahteraan masyarakat. Wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat diterapkan bagi masyarakat pengguna untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dibidang teknologi pertanian. Kinerja pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dari: 1) jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan 2) besaran dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh.

Semua aktivitas utama perguruan tinggi seperti yang dipaparkan di atas akan dapat berjalan dengan baik jika didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, aspek manajemen dan tata kelola, serta ketersediaan sistem informasi yang akan berperan penting bagi pengelolaan dan pengambilan keputusan. Selanjutnya dari segi operasional perguruan tinggi, kinerja (*output*) perguruan tinggi ditentukan oleh *input* dan proses yang dilaksanakan. Dari sisi komponen *input*, faktor yang harus mendapat perhatian dalam pendidikan tinggi antara lain: 1) kualitas mahasiswa; 2) relevansi kurikulum dengan pasar kerja; 3) kelengkapan sarana dan prasarana; 4) ketersediaan anggaran; dan 5) peraturan-peraturan dalam suatu perguruan tinggi. Dari sisi komponen proses, faktor yang menentukan antara lain: 1) proses pembelajaran; 2) penilaian pembelajaran; 3) suasana akademik; 4) pengelolaan pendidikan dan komitmen pimpinan; 5) keprofesionalan tenaga kependidikan; dan 6) monitoring dan evaluasi oleh SPMI.

Berdasarkan komponen *input* dan proses maka untuk mengukur keberhasilan pendidikan di Fateta UNAND digunakan beberapa indikator *output*, yaitu:

- Rata-rata IPK lulusan;
- Rata-rata masa studi;
- Persentase kelulusan tepat waktu;
- Persentase mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik.

Keberhasilan pendidikan di Fateta UNAND tidak hanya diukur dengan indikator *output* melainkan juga dengan indikator *outcomes*, yaitu:

- Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama;
- Kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu lainnya;
- Tingkat kepuasan pihak pengguna lulusan

3.2 Kinerja Fateta

3.2.1 Tata Kelola

Saat ini, Fateta memiliki tiga Departemen yaitu Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem (TPB), Departemen Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (TPHP), dan Departemen Teknologi Industri Pertanian (TIP), yang terdiri dari tiga Prodi S1 (TPB, TPHP dan TIP) dan tiga Prodi S2 (TPB, TIP dan TPHP), dengan akreditasi prodi seperti pada Tabel 3.1. Prodi S1 TIP baru berdiri di tahun 2018 dan saat ini dalam masa pengurusan akreditasi.

Tabel 3.1 Data Prodi Fateta dan Peringkat Akreditasinya

Nama Prodi	Jenjang	Peringkat Akreditasi BAN-PT
Teknik Pertanian dan Biosistem (TPB)	S1	A
	S2	B
Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian (TPHP)	S1	B
	S2	Terakreditasi
Teknologi Industri Pertanian (TIP)	S1	Baik
	S2	B

3.2.2 Pendidikan

Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, ekuitas wilayah, kemampuan ekonomi, dan gender). Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu diukur dari jumlah

peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung, dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.

Sistem rekrutmen mahasiswa baru yang diterapkan terdiri dari tiga pola:

1. SNMPTN Jalur Undangan
2. SNMPTN Jalur Ujian Tulis
3. SNMPTN Barat (Mandiri)

Di samping itu, untuk meningkatkan tingkat selektivitas penerimaan dan perluasan akses mahasiswa baru, fakultas mendorong Departemen/program studi untuk melakukan promosi dan pengenalan (*road show*) ke SMA, MA dan SMK terpilih dengan menyediakan anggaran dan menugaskan mahasiswa yang sedang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mempromosikan Departemen/prodi.

Berbagai sistem rekrutmen tersebut dan usaha promosi yang telah dilakukan berjalan cukup efektif. Hal ini terlihat dari kecenderungan ketatnya seleksi penerimaan mahasiswa baru di Fateta tiga tahun terakhir. Dimana jumlah peminat Prodi S1 TPB tiga tahun terakhir keketatannya berkisar antara 6,58 – 8,79 (2020 = 7,58 ; 2021 = 6,58; dan 2022 = 8,79), Prodi S1 TPHP tiga tahun terakhir keketatannya berkisar antara 5,59–8,89 (2020 = 7,14; 2021 = 5,59 ; 2022 = 8,89) dan Prodi S1 TIP dalam tiga tahun keketatannya berkisar antara 5,48-8,58 (2020 = 7,34 ; 2021 = 5,48 ; 2022 = 8,58) . Data peminat Fateta pada tingkat Prodi tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 3.2 Peminat Fateta UNAND 2020–2022 pada Prodi S1 dan S2

No	Prodi	Tahun		
		2020	2021	2022
1	S1 Teknik Pertanian dan Biosistem	745	518	598
2	S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	749	670	540
3	S1 Teknologi Industri Pertanian	396	554	575
3	S2 Teknologi Industri Pertanian	14	9	5
4	S2 Teknik Pertanian dan Biosistem	8	8	10
	Jumlah	1.912	1.759	1.728

Tabel 3.3 Perbandingan Jumlah Calon Mahasiswa yang Lulus Seleksi dengan yang Mendaftar Tahun 2020-2022 pada Prodi S1 dan S2

Prodi	2020		2021		2022	
	Diterima	Registrasi Ulang	Diterima	Registrasi Ulang	Diterima	Registrasi Ulang
S1 Teknik Pertanian dan Biosistem	122	107	122	110	143	108
S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	123	105	129	107	144	114
S1 Teknologi Industri Pertanian	90	77	95	62	102	76
S2 Teknologi Industri Pertanian	14	14	9	9	5	5
S2 Teknik Pertanian dan Biosistem	5	5	4	4	6	6
Jumlah	354	308	359	292	400	309

Jumlah penerimaan mahasiswa baru Fateta tahun 2020 adalah 354 orang, dengan 122 orang pada Prodi S1 TPB, 123 orang pada Prodi S1 TPHP, 90 orang pada Prodi S1 TIP, 14 orang pada Prodi S2 TIP dan 5 orang pada Prodi S2 TPB. Namun total mahasiswa baru yang terdaftar aktif pada semester ganjil 2019/2020 adalah 308 orang. Tahun 2021 jumlah penerimaan mahasiswa baru adalah 359 orang, 122 orang pada Prodi S1 TPB, 129 orang pada Prodi S1 TPHP, 95 orang pada prodi S1 TIP, 9 orang pada Prodi S2 TIP dan 4 orang pada Prodi S2 TPB, yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa baru semester ganjil 2020/2021 adalah 292 orang. Tahun 2022 jumlah penerimaan mahasiswa baru adalah 241 orang, 143 orang pada Prodi S1 TPB, 144 orang pada Prodi S1 TPHP, 102 pada prodi S1 TIP, 5 orang pada Prodi S2 TIP dan 6 orang pada Prodi S2 TPB, yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa baru semester ganjil 2021/2022 adalah 309 orang.

Tabel 3.4 Data Mahasiswa Reguler dan Mahasiswa Transfer Prodi S1 dan S2

Hal		Jumlah mahasiswa pada PS S1 dan S2					Total Mahasiswa
		S1 Teknik Pertanian dan Biosistem	S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	S1 Teknologi Industri Pertanian	S2 Teknik Pertanian dan Biosistem	S2 Teknologi Industri Pertanian	
Program reguler	Mahasiswa baru bukan transfer	405	396	186	39	28	1.015
	Mahasiswa baru transfer	0	1	0	0	0	1
	Total mahasiswa reguler	405	397	186	39	28	1.055
Program non reguler	Mahasiswa baru bukan transfer	140	139	69	0	0	348
	Mahasiswa baru transfer	0	0	0	0	0	0
	Total mahasiswa non reguler	140	139	69	0	0	348

Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S1 dalam tiga tahun terakhir berkisar dari 3,42 sampai 3,49, dengan rata-rata masa studi lulusan S1 berkisar dari 4,7 tahun sampai 5,8 tahun, dan rata-rata IPK lulusan S2 dalam tiga tahun terakhir berkisar dari 3,82 sampai 3,92, dengan rata-rata masa studi lulusan S2 berkisar dari 2,97 sampai 3,26 tahun seperti yang tercantum pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Rata-rata Masa Studi dan Rata-Rata IPK Lulusan Selama Tiga Tahun Terakhir pada Prodi S1 dan S2

Prodi	Rata-rata masa studi (tahun)	Rata-rata IPK lulusan
S1 Teknik Pertanian dan Biosistem	2020 = 4,7 2021 = 4,8 2022 = 5,0	2020 = 3,48 2021 = 3,49 2022 = 3,46
S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	2020 = 5,0 2021 = 4,8 2022 = 4,5	2020 = 3,35 2021 = 3,43 2022 = 3,52
S2 Teknologi Industri Pertanian	2020 = 3,5 2021 = 2,9 2022 = 3,3	2020 = 3,86 2021 = 3,90 2022 = 3,85
S2 Teknik Pertanian dan Biosistem	2020 = 3,02 2021 = 1,95 2022 = 2,63	2020 = 3,77 2021 = 3,92 2022 = 3,98
Rata-rata di Fakultas	Program S1 2020 = 4,9 2021 = 5,8 2022 = 4,7	Program S1 2020 = 3,42 2021 = 3,46 2022 = 3,49
	Program S2 2020 = 3,26 2021 = 2,43 2022 = 2,97	Program S2 2020 = 3,82 2021 = 3,91 2022 = 3,92

Rata-rata masa studi dan IPK mahasiswa Fateta hampir sama dari tahun ke tahun dalam tiga tahun terakhir. Kecenderungan ini terjadi pada semua program studi baik program sarjana maupun magister. Jumlah lulusan Prodi S1 selama tahun akademik 2022 adalah sebanyak 150 orang. Dari jumlah tersebut 44 orang lulusan Prodi S1 TPB dan 71 orang lulusan Prodi S1 TPHP. Rasio antara jumlah lulusan dengan jumlah mahasiswa baru pada tahun yang sama adalah sebesar 64.09% (150/298), sementara Angka Efisiensi Edukasi (rasio yang lulus dengan total mahasiswa) masih pada kisaran 11.23% (150/1336).

Rata-rata masa studi mahasiswa terlama pada Prodi S1 terjadi pada tahun ajaran 2021/2022, dengan rata-rata masa studi mahasiswa selama 5,8 tahun dengan IPK rata-rata sebesar 3.46. Masa studi lebih dari 4 tahun dianggap kurang wajar karena melebihi masa studi normal yaitu 4 tahun. Hal ini disebabkan karena mahasiswa mengulang pengambilan mata kuliah untuk mendapatkan nilai IPK yang lebih tinggi. Selain itu, juga disebabkan oleh pelaksanaan KKN di akhir semester 6 dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di akhir semester 7. Penyebab lainnya lama masa studi mahasiswa pada tahun 2021/2022 adalah dampak dari

pandemi Covid-19 yang pada masa itu terjadi pembatasan aktivitas di luar rumah, hal ini juga berimbas pada terhambatnya aktivitas pembelajaran dan penelitian di kampus.

Guna mempercepat masa studi telah diterbitkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan disosialisasikan melalui buku panduan akademik Fateta. Selain itu, pengembangan kurikulum telah dilakukan sesuai kebutuhan *stakeholder*. Namun, pelaksanaan monitoring belum maksimal walaupun telah dilakukan penyebaran Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), Audit Mutu Internal (AMI), dan melalui kartu kendali mahasiswa.

3.2.3 Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerja sama Penelitian

Penelitian

Jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen Fateta dari tahun 2020 sampai tahun 2022 cenderung turun, namun total dana yang diperoleh oleh dosen di masing-masing Departemen mengalami peningkatan tiga tahun terakhir.

Tabel 3.6 Jumlah dan Dana Penelitian yang dilakukan oleh Dosen Fateta

No	Nama Departemen	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (juta Rp)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Teknik Pertanian dan Biosistem	15	27	28	782,469	1.712,9	2.687,2
2	Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	12	8	19	570,875	262,5	468,5
3	Teknologi Industri Pertanian	26	23	12	357, 506	294,200	384,00

Jumlah dan dana kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan oleh para dosen Fateta masih sedikit. Selanjutnya, mereka akan didorong dan difasilitasi untuk melakukan penelitian. Fateta mulai tahun 2011 sudah mengalokasikan sejumlah dana untuk penelitian terutama bagi dosen yang tidak mendapatkan dana penelitian dari Dikti. Mereka dilatih dan didorong untuk aktif melakukan penelitian.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang sering muncul di tengah masyarakat (termasuk masyarakat industri dan pemerintah) yang membutuhkan jalan keluar penyelesaian. Dalam hal ini peran perguruan tinggi diperlukan guna membantu menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Sejalan dengan hal tersebut, banyak di antara dosen-dosen Fateta yang terlibat dan melakukan

pengabdian pada masyarakat serta memperoleh berbagai sumber dana untuk pembiayaan kegiatan tersebut. Berikut dana kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Fateta tahun 2020-2022.

Tabel 3.7 Jumlah dan Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat Fateta

No	Nama Departemen	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1	Teknik Pertanian dan Biosistem	14	14	8	129,12	318,96	150
2	Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	8	16	18	86,450	872.330	966,409
3	Teknologi Industri Pertanian	142	7	140	319,017	115	1,458,800

Jumlah judul dan dana kegiatan - kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen Fateta tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, ada yang mengalami penurunan namun terjadi juga kenaikan terutama pada Departemen TPHP. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh dari hibah Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Dikti, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UNAND, DIPA Fateta dan kerja sama dengan pemerintah pusat maupun daerah, serta kerja sama dengan pihak swasta. Pada umumnya kegiatan ditekankan pada pengenalan gagasan dan pendayagunaan Iptek. Rencana ke depannya diharapkan dosen Fateta dapat meningkatkan jumlah judul dan total dana kegiatan pengabdian masyarakat.

Kerja sama

Adapun kerja sama yang dilakukan Fateta, seperti tabel berikut ini. Jumlah kerja sama yang dilakukan Fateta sebanyak 37 kerja sama dalam kurun waktu 2012 sampai saat ini.

Tabel 3.8 Daftar Kerja sama Fateta dengan Berbagai Pihak

No	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<i>Gifu University</i>	Penelitian, <i>Student Mobility</i> , <i>Student Exchange</i> , <i>Sandwich</i>	2017	2022
2	AIT Thailand	Penelitian, seminar	2016	Sekarang
3	Universiti Kebangsaan Malaysia	Penelitian	2012	Sekarang
4	UiTM	Penelitian, <i>Student Mobility</i> , <i>Student Exchange</i> , <i>Sandwich</i>	2013	Sekarang
5	UPM Malaysia	Penelitian, <i>Student Mobility</i> , <i>Student Exchange</i> , <i>Sandwich</i>	2015	Sekarang
6	<i>Rijksuniversiteit Gronigen (RuG)</i>	Penelitian	2015	sekarang
7	<i>European Comission</i>	Penelitian	2015	sekarang
8	Universitas Jember	Penelitian, <i>Student Mobility</i> , <i>Student Exchange</i> , <i>Sandwich</i>	2017	2022
9	Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas, Tanah Datar	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022
10	Nagari Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara, Tanah Datar	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022
11	Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir, Solok Selatan	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022
12	Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya, Agam	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022
13	Desa Kumbayau Kecamatan Talawi Kota Madya Sawahlunto	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022
14	Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung, Padang Pariaman	Pendidikan dan Pengajaran, Pengabdian Kepada Masyarakat	2017	2022

No	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)	Kerja sama Program Beasiswa Pendidikan Indonesia, Program Riset Pembangunan Indonesia dan Sosialisasi Program Layanan LPDP	2014	Sekarang
16	Nagari Carocok Anau	Pengabdian	2017	Sekarang
17	Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak	Pengabdian	2017	Sekarang
18	Pemerintah Kota Solok	Pengabdian	2017	Sekarang
19	Balai Riset dan Standardisasi Industri Padang	<i>Reviewer</i> Program Jurnal Litbang Industri	2017	2022
20	Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB)	Pengelola Jurnal	2018	2023
21	Univ. Khairun	Pembinaan dan pengembangan tugas kedua belah pihak dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi	2019	2024
22	Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik	<i>Reviewer/ Editorial Board</i>	2020	2023
23	Yayasan Bumi Ceria	Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, praktik kerja lapang mahasiswa, kuliah kerja nyata, serta pengembangan usaha dan produksi berbasis inovasi	2020	2025
24	Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian dari 33 Universitas di Indonesia	Kegiatan Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama di luar Perguruan Tinggi	2020	2025
25	United Graduate School of Agricultural Science, Gifu University, Gifu, Japan	Sandwich Program Pengembangan program studi dan memfasilitasi lulusan untuk melanjutkan studi pada Universitas terkait	2020	2025

No	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	Graduate School of Agricultural Science, Kobe University, Kobe, Japan	Pengembangan program studi dan memfasilitasi lulusan untuk melanjutkan studi pada Universitas terkait	2020	2025
27	PT.Data Kobelco Construction Machinery Indonesia Cabang Padang	Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, praktik kerja lapang mahasiswa, kuliah kerja nyata, serta pengembangan usaha dan produksi berbasis inovasi	2021	2024
28	Pemerintah Kecamatan Pauh Kota Padang	Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, praktik kerja lapang mahasiswa, kuliah kerja nyata, serta pengembangan usaha dan produksi berbasis inovasi	2021	2024
29	Dinas Pertanian Kota Padang	Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, praktik kerja lapang mahasiswa, kuliah kerja nyata, serta pengembangan usaha dan produksi berbasis inovasi	2021	2024
30	Pemerintah Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam	Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, praktik kerja lapang mahasiswa, kuliah kerja nyata, serta pengembangan usaha dan produksi berbasis inovasi	2021	2024
31	Kepala Balai Latihan Kerja Komunitas Kab. Tanah Datar	Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, praktik kerja lapang mahasiswa, kuliah kerja nyata, serta pengembangan usaha dan produksi berbasis inovasi	2021	2024
32	PT. Mitra Kerinci	Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, praktik kerja lapang mahasiswa, kuliah kerja nyata, serta pengembangan usaha dan produksi berbasis inovasi	2021	2024
33	Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	2021	2023

No	Nama Institusi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama	
			Mulai	Berakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Nagari Kinari Kota Solok	Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat	2022	2023
35	SMKN 1 Enam Lingsung	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Asisten Mengajar	2022	2023
36	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi	Penempatan mahasiswa magang	2022	2023
37	Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	2022	2027

3.2.4 Sumber Daya Manusia Profil Dosen

Dosen tetap adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada Perguruan Tinggi (PT) yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis dan dosen yayasan pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya.

Dosen tetap dipilah dalam 2 kelompok, yaitu:

1. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi.
2. Dosen tetap yang bidang keahliannya di luar Prodi.

Berikut data jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing Departemen Fateta, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi:

Tabel 3.9 Jumlah Dosen Tetap Fateta Tahun 2022

No	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang bertugas pada Departemen:			Total di Fakultas
		Teknik Pertanian dan Biosistem	Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	Teknologi Industri Pertanian	
	A. Jabatan Fungsional :				
1	Asisten Ahli	5	3	0	8
2	Lektor	4	3	5	12
3	Lektor Kepala	8	4	7	19
4	Guru Besar/Profesor	1	6	2	9
TOTAL		18	16	14	
	B. Pendidikan Tertinggi :				
1	S2	11	9	3	23
2	S3	12	10	14	36
TOTAL		23	19	17	

* 1 orang NIDK

Tabel 3.10 Pengembangan Dosen Tahun 2022

No	Hal	Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem	Departemen Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	Departemen Teknologi Industri Pertanian	Total di Fakultas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(9)
1	Banyaknya dosen pensiun/berhenti	0	0	0	0
2	Banyaknya perekrutan dosen baru	6	4	3	13
3	Banyaknya dosen sedang melanjutkan studi S2/Sp-1	0	0	0	0
4	Banyaknya dosen sedang melanjutkan studi S3/Sp-2	2	1	4	7

* 1 orang beralih menjadi NIDK

Secara kuantitas jumlah dosen yang dimiliki oleh semua Departemen belum memadai, dan perlu penambahan mengingat jumlah mahasiswa yang masuk ke Fateta dari waktu ke waktu selalu mengalami peningkatan. Di samping itu adanya Prodi S1 TIP yang baru berdiri juga mengakibatkan beberapa dosen dari kedua departemen berpindah *homebase*. Kualifikasi dosen yang ada pada departemen sudah memadai, apalagi bila dosen yang saat ini sedang melakukan studi lanjut menyelesaikan perkuliahannya. Dari dosen yang sedang kuliah lanjutan (S3) pada Departemen TIP diharapkan dalam waktu singkat akan menyelesaikan

perkuliahannya, demikian juga untuk Departemen TPHP. Kendala untuk penambahan dosen adalah tergantungnya rekrutmen dosen pada formasi universitas.

3.2.5 Profil Tenaga Kependidikan

Tabel 3.11 Tenaga Kependidikan yang ada di Fateta

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Fakultas/Sekolah Tinggi dengan Pendidikan Terakhir								
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	SMP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Pustakawan *									
2	Laboran/Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer		1	1						
3	Administrasi		1	4		2			5	
4	Lainnya : Honorer		3	4		1			5	
Total			5	9		3			10	

* Perpustakaan dikelola oleh Universitas

Masing-masing fakultas di UNAND saat ini tidak ada lagi perpustakaan, yang ada hanyalah ruang baca. Perpustakaan hanya ada satu buah ditingkat universitas dan tenaga kependidikan yang berlatar belakang perpustakaan hanya ada di perpustakaan universitas. Pada Departemen TPB, Departemen TPHP, dan Departemen TIP sudah terdapat ruang baca. Terdapat tenaga kependidikan di masing-masing departemen yang ditugaskan untuk memberikan pelayanan di ruang baca tersebut. Jumlah tenaga kependidikan yang tersedia di Fateta belum memadai untuk melayani mahasiswa yang ada, hal ini berlaku untuk semua bagian yang ada di Fakultas. Departemen TIP menyediakan laboratorium berikut fasilitas dan prana laboratorium serta juga tenaga kependidikan yang ada di bidang kepegawaian dan keuangan juga masih perlu penambahan jumlah tenaga yang kompeten untuk menunjang pekerjaan di bidang tersebut. Departemen TPHP membuka prodi S2 TPHP dan masih membutuhkan tenaga kependidikan yang ada di bidang kepegawaian dan keuangan juga masih perlu penambahan jumlah tenaga yang kompeten untuk menunjang pekerjaan di bidang tersebut.

3.2.6 Sarana dan Prasarana

Sarana untuk menjamin penyelenggaraan program Tri Dharma PT sudah tersedia memadai. Ruang perkuliahan bersama sudah dapat menjamin terlaksananya semua mata kuliah yang ditawarkan serta mudah diakses. Di samping itu, ruang yang ada (ruang sidang Departemen, Fakultas, dan *Pilot plan*) di Fakultas dapat digunakan sebagai ruang kuliah apabila terdapat kuliah pengganti. Sarana perkuliahan berupa *Liquid Crystal Display* (LCD)

proyektor dan laptop untuk tiap ruangan disediakan oleh Universitas dan mudah untuk diakses. Sebagian besar LCD sudah dipasang permanen di setiap ruangan kuliah. Fakultas juga menyediakan LCD proyektor maupun laptop untuk kegiatan seminar dan kegiatan akademik lainnya. Setiap program studi sudah memiliki LCD maupun laptop yang dikelola oleh Prodi sendiri. Kendala yang dihadapi dalam penambahan ruangan adalah anggaran pembangunan fisik yang terbatas. Berikut data sarana tambahan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program Tri Dharma Fateta yang dikelola dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 3.12 Sarana Tambahan Fateta

No	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam juta rupiah	
			Nilai Investasi	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendingin Ruangan (AC)	34.55		PNBP
2	Lemari Arsip	40.63	1.51	PNBP
4	Komputer	169.31		PNBP
5	Printer	12.32		PNBP
6	LCD Proyektor	29.50		PNBP
12	Wireless	11.85		PNBP
13	Kipas Angin	5.56		PNBP
14	Meja Sidang	-		PNBP
15	Loker	3.10		PNBP
16	Papan Tulis	2.50		PNBP
19	Karpet	8.41		PNBP
20	Face Scanner	8.58		PNBP

23	Pemadam Api Ringan	-		PNBP
27	Screen Proyektor	1.11		PNBP
28	Rak Buku	17.16		PNBP
29	CCTV	-		PNBP

Sarana tambahan untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar dalam tiga tahun terakhir sudah dilengkapi sesuai dengan dana yang tersedia. Walaupun belum memadai sesuai dengan yang diharapkan, tetapi dirasa sudah membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar di Fateta. Prasarana berupa kantor Departemen/Prodi, ruang dosen, ruang sidang, ruang labor/baca cukup tersedia. Semua program studi sudah mempunyai ruang kantor untuk ketua, sekretaris Prodi tersendiri. Sementara belum semua dosen mempunyai ruang tersendiri, ada sebagian dosen yang bergabung dalam satu ruangan terutama bagi dosen muda, khusus untuk dosen senior dan guru besar, semua sudah menempati ruang tersendiri. Setiap prodi sudah menyediakan ruang baca bagi mahasiswa dan dosen.

Tabel 3.13 Prasarana Tambahan Fateta

No	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (dalam juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana (dalam juta Rupiah)	
			Nilai Investasi (Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Genset	45	75	PNBP
2	Rehab Gedung Fateta	140	200	PNBP

Antisipasi dari terganggunya proses pelaksanaan belajar-mengajar akibat sering terjadinya pemadaman listrik oleh PLN, Fateta telah membeli genset yang ditempatkan pada kedua prodi dan di gedung dekanat. Dengan demikian, saat listrik padam genset bisa dihidupkan sehingga kegiatan tidak mengalami gangguan yang berarti. Fateta masih menempati Gedung Fakultas Pertanian sehingga diperlukan dana untuk mendirikan gedung baru berserta sarana dan prasarana penunjang.

Fateta telah memiliki sistem informasi berbasis *Information Computer Technology* (ICT) yang dikembangkan melalui Website Fateta (<http://www.Fateta.UNAND.ac.id>) yang digunakan untuk pengelolaan dan penyebarluasan informasi. Website ini diperbaharui secara berkala. Pada awal tahun 2011, Fateta mulai menggunakan Sistem Informasi Akademis (SIA),

sebuah program LAN UNAND, setelah sebelumnya menggunakan Pandumas. Fasilitas ICT yang tersedia adalah: sebuah ruangan khusus ICT lengkap dengan *hardware*- nya dan sebuah ruangan komputer untuk KRS *online* mahasiswa. Data ICT digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang proses pembelajaran.

Tabel 3.14 Sistem Pengolahan Data

No	Jenis Data	Sistem Pengolahan Data		
		Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
	(1)	(2)	(3)	(5)
1	Mahasiswa			√
2	Kartu Rencana Studi (KRS)			√
3	Jadwal Mata Kuliah			√
4	Nilai Mata Kuliah			√
5	Transkrip Akademik			√
6	Lulusan			√
7	Dosen			√
8	Pegawai			√
9	Keuangan			√
10	Inventaris			√
11	Pembayaran SPP			√
12	Perpustakaan			√

Upaya penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika dilakukan dengan:

1. Surat.
2. Pengumuman ditempel di papan pengumuman.
3. Pertemuan dengan dosen dan mahasiswa.
4. *E-learning*
5. Website
6. SMS/WA
7. *E-mail*
8. *E-Office*

Fateta sudah menggunakan SIA dan terus menggunakan Website. Kendala adalah kekurangan tenaga kependidikan yang terampil ICT.

3.2.7 Perpustakaan

Perpustakaan utama yang diakses baik oleh dosen maupun mahasiswa adalah Perpustakaan Pusat UNAND. Oleh karena itu pimpinan melengkapi koleksi referensi untuk

kebutuhan semua program studi yang ada di UNAND, termasuk yang dibutuhkan oleh Departemen TPB, TPHP, dan TIP yang ada di Fateta. Perpustakaan Pusat UNAND memiliki koleksi buku teks sejumlah 43.476 dan buku referensi sebanyak 9.667. Dari semua koleksi buku tersebut terdapat 252 judul dengan jumlah fisik buku sebanyak 707 buah buku merupakan koleksi referensi yang paling relevan dengan Departemen TPB, TPHP, dan TIP.

Selain koleksi yang tersedia secara fisik, Perpustakaan Pusat UNAND juga menyediakan koleksi dalam bentuk *e-book* dan jurnal dengan jumlah masing-masing sebanyak 1.017 dan 22.411 judul. Dari total koleksi elektronik yang dimiliki oleh Perpustakaan Pusat UNAND tersebut yang masih menjadi langganan disediakan oleh *sciencedirect.com*. Koleksi yang relevan dengan Departemen TPB, TPHP, dan TIP bisa diakses dengan menggunakan kata kunci “*Agriculture Technology*” adalah *review article* sebanyak 231 judul, *research article* 3.313 judul, *conference abstract* 243 judul dan 43 judul *book review*.

Tabel 3.15 Daftar Koleksi Perpustakaan UNAND

Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy	Aksestabilitas (jam/minggu)
	Cetak	Elektronik		
Buku Teks	72.849	3.190	99.083	40
Jurnal Nasional yang Terakreditasi	324	12.534		40
Jurnal Internasional	163	292.560		40
Prosiding (seminar, konferensi, symposium, dsb)	907	2.012		40
Skripsi	1.442	1.442		40
Tesis	126	126		40
Total	75.811	311.864	99.083	40

3.2.8 Keuangan

Berikut jumlah dana termasuk gaji yang diterima di Fateta selama tiga tahun terakhir. Sumber dana untuk menggerakkan kegiatan Fateta seluruhnya berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan rutin. Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan penerimaan yang diterima oleh Fateta disebabkan oleh peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima, baik mahasiswa reguler maupun non-reguler atau mandiri.

Tabel 3.16 Sumber Dana, Jumlah Dana dan Penggunaan Dana yang Diterima Fateta selama Tiga Tahun Terakhir

No	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)			
		2020	2021	2022	Rata-rata
1	2	3	4	5	6
1	Biaya Operasional Pendidikan				
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)	2.837.576.400	3.019.225.200	3.446.920.800	3.101.240.800
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	1.421.034.480	1.091.751.180	1.065.084.780	1.192.623.480
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	326.907.950	228.938.450	212.249.700	256.032.033
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung	765.724.817	802.727.098	821.368.175	796.606.697

No	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)			
		2020	2021	2022	Rata-rata
1	2	3	4	5	6
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).	71.322.927	16.740.000	63.102.335	50.388.421
Jumlah		5.422.566.574,00	5.159.381.928,00	5.608.725.790,00	5.396.891.430,67
3	Biaya Penelitian	380.000.000	400.000.000	440.000.000	406.666.667
4	Biaya PkM	30.800.000	32.250.000	43.901.200	35.650.400
Jumlah		410.800.000	432.250.000	483.901.200	442.317.067
5	Biaya Investasi SDM	167.550.462	32.200.000	32.595.000	77.448.487
6	Biaya Investasi Sarana	261.983.350	158.248.450	505.417.948	308.549.916
6	Biaya Investasi Prasarana	133.919.940	455.564.640	235.402.082	274.962.221
Jumlah		563.453.752	646.013.090	773.415.030	660.960.624

Dalam tiga tahun terakhir, penggunaan dana pada bidang pendidikan merupakan penggunaan dana yang paling tinggi di antara semua penggunaan dana lainnya. Setiap tahunnya penggunaan dana terjadi peningkatan. Penggunaan dana aspek kemahasiswaan untuk pengembangan penalaran, minat bakat mahasiswa tampak fluktuatif tidak sama setiap tahunnya ini tergantung kepada kegiatan yang diajukan dan dilaksanakan oleh mahasiswa Fateta. Di samping itu, investasi prasarana juga sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan proses belajar. Oleh karena itu, bagian ini dialokasikan dana yang cukup besar juga di bawah

aktivitas pendidikan dan investasi SDM. Kegiatan penelitian, mulai tahun 2014 sudah dialokasikan dana untuk semua dosen aktif dan telah dimanfaatkan bagi dosen yang tidak mendapatkan dana penelitian dari Dikti dan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dari Universitas. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir juga sudah dialokasikan sejumlah dana dan sudah dimanfaatkan oleh masing-masing prodi dalam melakukan kegiatan pengabdian bersama-sama kepada masyarakat. Dana pengabdian kepada masyarakat selain dialokasikan juga diperoleh dari dana BOPTN UNAND pada skim pengabdian masyarakat berbasis prodi, dana ini akan diperoleh bagi prodi yang mengusulkan proposal untuk kegiatan pada nagari binaan.

Dalam penggunaan dana fakultas, semua program studi yang ada di Fateta sudah mendapatkan bagian yang seimbang sesuai dengan kebutuhan yang diusulkan oleh masing-masing prodi. Kebutuhan dana ini diusulkan saat Fateta membuat Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) setiap tahun. Pada tahun 2021 RKA-K/L berganti nama menjadi Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT). Dalam mencairkan dana, program studi mengusulkan kebutuhan dananya ke dekan sesuai aktivitas yang akan dikerjakan. Anggaran untuk program studi pada dasarnya tidak dialokasikan berdasarkan kegiatan tridarma perguruan tinggi, tetapi berdasarkan kegiatan yang diajukan oleh masing-masing prodi. Secara umum dana yang tersedia cukup untuk membiayai kegiatan operasional Fakultas.

Anggaran Fateta dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan akibat penambahan jumlah mahasiswa, kenaikan uang SPP, Sumbangan Pengembangan Institusi, tunjangan kehormatan dosen, dan tunjangan profesi dosen (sertifikasi dosen). Dana Fakultas lebih banyak digunakan untuk membayar dosen dan gaji pegawai serta membiayai kegiatan - kegiatan pendidikan, sementara kegiatan pengabdian dan penelitian masih banyak diselenggarakan dan dibiayai kegiatannya oleh Dikti melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNAND. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan adalah sistem keuangan yang saat ini terpusat direktorat menjadikan Fakultas kurang leluasa menggunakan anggaran. Fakultas tidak mempunyai persediaan uang yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan, sehingga biaya untuk melaksanakan kegiatan harus menunggu sampai turun dari rektorat.

3.2.9 Bidang Kemahasiswaan Organisasi Mahasiswa

Fateta memiliki organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan Himpunan mahasiswa (Himpunan Mahasiswa Teknik Pertanian dan Biosistem/HIMATPB dan Himpunan

Mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian/HIMALOGISTA), nantinya himpunan mahasiswa akan bertambah dengan telah berdirinya Departemen TIP. Unit kegiatan mahasiswa yang telah berdiri mewadahi minat dan bakat adalah Unit Kegiatan Olah Raga dan Seni (UKOS), *Islamic Solidarity Agriculture Technology* (ISAT), dan *Social Student Centre* (SSC). Wadah minat bakat mahasiswa direncanakan bertambah dengan berdirinya UKM kewirausahaan, pencinta alam dan mitigasi bencana, jurnalistik dan kajian ilmiah.

3.2.9.1 Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa yang telah dicapai selama 3 tahun terakhir baik skala lokal, nasional dan internasional dapat dilihat pada Tabel 3.17. Prestasi mahasiswa Fateta pada tingkat lokal mengalami peningkatan dari 7 pada tahun 2020 menjadi 10 pada tahun 2021 dan 6 pada tahun 2022. Pada tingkat nasional juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dimana pada tahun 2020 berjumlah 2 prestasi meningkat menjadi 5 prestasi pada tahun 2021 dan 6 prestasi pada tahun 2022.

Dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), minat mahasiswa Fateta cukup tinggi, namun hanya beberapa yang berhasil lolos dan didanai. Jumlah yang didanai untuk tahun 2018 terdapat 3 proposal. Namun, keberhasilan proposal PKM yang didanai tersebut masih pada tingkat UNAND belum mampu memperoleh prestasi tingkat nasional.

Tabel 3.17 Prestasi Mahasiswa Fateta dalam Bidang Minat, Bakat dan Penalaran

Departemen	2020			2021			2022		
	L	N	I	L	N	I	L	N	I
Teknik Pertanian dan Biosistem	5	-	-	3	-	-	1	-	-
Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	2	2	1	4	5	1	-	2	-
Teknologi Industri Pertanian	-	-	-	3	-	-	3	4	-
Jumlah	7	2	1	10	5	1	4	6	0

Keterangan: L= Tingkat lokal; N =Tingkat nasional; I=Tingkat internasional

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

4.1 Kondisi Fateta pada Saat Ini

Untuk mewujudkan visi UNAND menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan bermartabat merupakan sebuah tantangan bagi Fateta untuk dapat berpartisipasi mewujudkannya. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan memahami kondisi Fateta saat ini serta membuat perencanaan untuk ke depannya. Kondisi Fateta pada saat Renstra ini disusun dapat jabarkan sebagai berikut:

- a. Status UNAND adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang ditetapkan oleh Presiden RI Joko Widodo dalam Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 per 31 Agustus 2021. Penetapan status UNAND menjadi PTNBH memberikan kesempatan kepada UNAND untuk mengelola bidang akademik dan non akademik secara mandiri;
- b. Organisasi Fateta disusun berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 8 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organ Pengelola Universitas Andalas dan Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021 per 31 Agustus 2021;
- c. Tanah adalah milik Kementerian Keuangan sedangkan bangunan dan aset milik perguruan tinggi;
- d. Sebagian besar tenaga dosen dan tenaga kependidikan adalah Pegawai Negeri Sipil pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan beberapa tenaga honorer;
- e. Fateta mempunyai nilai akreditasi yaitu akreditasi A pada Prodi S1 TPB, akreditasi B pada prodi S1 TPHP, S2 TIP dan S2 TPB, dan saat ini S1 TIP dalam tahap pengajuan akreditasi.

4.2 Identifikasi Isu-Isu Penting

Sebagai bagian dari UNAND dan Kemenristekdikti, Fateta berkewajiban untuk berkontribusi dalam pencapaian cita-cita nasional. Untuk melaksanakan hal tersebut, Fateta harus dapat menghadapi tantangan tersebut. Tantangan dan hambatan yang dihadapi terkait dengan:

- a. Alokasi dana dari pemerintah yang hanya dapat memenuhi kebutuhan belanja rutin;
- b. Manajemen pengambilan kebijakan belum berbasis data;
- c. Budaya mutu belum dicapai dalam organisasi.

Meskipun begitu, Fateta bergerak aktif untuk mengatasinya dan membuat terobosan yang inovatif. Hal ini akan dipengaruhi berbagai faktor yang menjadi isu penting, antara lain:

4.2.1 Isu Eksternal

a. Otonomi daerah

Fateta berpartisipasi sebagai lembaga pengembangan pengetahuan di bidang Teknologi Pertanian, sehingga dapat berkontribusi menghadapi permasalahan yang dihadapi.

b. Isu mutu dan persaingan

Perlunya memosisikan diri dalam menghadapi persaingan dalam proses perkembangan Teknologi. Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, perlunya membuka peluang kerja sama Internasional;

c. Kompetensi lulusan

Meningkatkan kemampuan adaptif dalam menghadapi persaingan dunia kerja;

d. Penguasaan Bahasa Inggris.

4.2.2 Isu Internal

1. Relevansi Kurikulum

Perlunya keseimbangan antara *hard skill* dan *soft skill* sehingga dapat membantu lulusan di dunia kerja;

2. Budaya Penelitian

Belum optimal integrasi penelitian yang dilakukan pada Fateta antara satu penelitian dan penelitian lainnya;

3. Model Pembelajaran

Perlunya menyesuaikan model pembelajaran sehingga mempunyai target kompetensi yang lebih mencakup kesesuaian kompetensi yang luas;

4. Peralatan Laboratorium

Peralatan laboratorium yang belum memadai berpengaruh terhadap kelancaran praktikum dan kualitas penelitian;

5. Tenaga pendukung laboratorium

Di samping aspek peralatan laboratorium, ketersediaan analis yang profesional masih di bawah standar yang diharapkan. Jumlah analisis masih kurang dibandingkan jumlah laboratorium yang ada;

6. Pengelolaan laboratorium

Pengelolaan laboratorium yang belum tertata dan ter-koordinir dengan baik. Hal ini juga berkontribusi pada kurang produktifnya laboratorium-laboratorium dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas;

7. Komposisi mahasiswa didominasi S1

Pascasarjana merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap pengembangan penelitian dan keilmuan. Penelitian dosen dirancang untuk melibatkan mahasiswa tetapi jumlah mahasiswa Pascasarjana masih sedikit.

4.3 Asumsi-Asumsi

Rencana Strategis Fateta 2023-2027 ini menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- I. Pencapaian target lulusan yang mampu bersaing dapat dicapai dengan asumsi:
 - a. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup semua *hard skill* dan *soft skill* yang tertuang di dalam kurikulum OBE *Outcomes Based Education* (OBE) dengan metode pembelajaran *Project Base Learning* (PjBL) dan *Case Base Learning* (CBL) diimplementasikan pada setiap mata kuliah yang ditawarkan;
 - b. Indikator kinerja akademik yang jelas dan terukur;
 - c. Kesesuaian kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas;
 - d. Terwujudnya kompetensi sesuai dengan KKNI.
- II. Kinerja penelitian dan pengabdian dapat ditingkatkan jika:
 - a. Lembaga riset kuat;
 - b. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan *roadmap* penelitian dan arah yang jelas sehingga penelitian terintegrasi antar bidang ilmu;
 - c. Kuatnya program pascasarjana, penelitian mahasiswa yang terintegrasi dalam pelaksana penelitian dosen yang mengacu pada *Roadmap* Universitas;
 - d. Fasilitas ruang baca dan kemudahan akses literatur terbaru;
 - e. Penelitian dapat diaplikasikan pada masyarakat.
- III. Fateta dapat meningkatkan pemerataan akses dengan asumsi:
 - a. Meningkatkan jumlah dana yang dihasilkan dari kerja sama dan komersialisasi hasil riset sehingga dapat meningkatkan proporsi bantuan dan dukungan untuk kesejahteraan mahasiswa;
 - b. Peningkatan jumlah lulusan SMU dan SMK karena program wajib belajar pendidikan dasar dan menengah;
 - c. Asumsi bahwa pendidikan merupakan investasi serta aset yang dibangun untuk masa yang akan datang.

4.4 Faktor Penentu Keberhasilan

Adapun yang dijadikan sebagai faktor penentu keberhasilan pada Renstra Fateta 2023-2027 ini adalah sebagai berikut:

- a. Telah dirumuskan kurikulum berbasis KKNI Prodi dan kurikulum OBE yang mengimplementasikan *learning outcome* dalam setiap mata kuliah serta telah mulai dirumuskan metode pembelajaran PjBL dan CBL pada penyusunan RPS dalam rangka pengembangan kurikulum;
- b. Tersedianya dosen yang mempunyai kualifikasi S2, S3 dan Guru Besar yang memadai, sehingga Tri Dharma perguruan tinggi dapat dilaksanakan dengan baik;
- c. Rencana Induk Pengelolaan (RIP) UNAND yang terarah dan sinergi antar bidang ilmu dan antar peneliti, sehingga dihasilkan publikasi yang berkualitas serta temuan-temuan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat;
- d. Tenaga kependidikan mempunyai kompetensi sesuai dengan wilayah pekerjaannya;
- e. Tersedianya pengelolaan dan pendukung pengambilan keputusan berbasis ICT;
- f. AMI yang dilakukan secara berkala sehingga sistem perencanaan dan monitoring kinerja dapat terus
- g. Lulusan yang dihasilkan telah mampu bersaing dan berkarakter yang secara tidak langsung dihasilkan dari RIP UNAND;
- h. Luasnya jaringan kerja sama yang produktif;
- i. Sinergi antar semua program studi dalam Fateta.

4.5 Analisis Faktor-Faktor Eksternal

4.5.1 Peluang (*Opportunity*)

Adapun peluang yang dimiliki oleh Fateta saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Perguruan Tinggi berpotensi untuk lebih berperan dan berkontribusi karena Kebijakan pemerintah mengenai prioritas sektor pendidikan;
- b. Pertumbuhan perekonomian yang dinamis dan mendorong serapan, peluang dan penyerapan tenaga kerja;
- c. Tingginya minat calon mahasiswa untuk mempermudah pendidikan tinggi karena meningkatnya kesejahteraan masyarakat;
- d. Peluang yang diperoleh oleh Fateta karena Kebijakan Pemerintah tentang otonomi;
- e. Peluang lulusan bekerja pada kawasan ASEAN terkait Kawasan bebas ASEAN;
- f. Banyaknya lembaga yang menyediakan dana hibah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi

- g. Terbukanya kerja sama dengan institusi lain seperti pemerintah dan non pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- h. Terbuka peluang bagi dosen-dosen untuk meningkatkan kualifikasi akademik dengan adanya dukungan dana dalam bentuk beasiswa dari dalam dan luar negeri.
- i. Terbukanya kesempatan kerja sama dengan industri, pemerintah dan institusi luar negeri dengan adanya nota kesepakatan (MoU) dengan UNAND.
- j. Adanya komunikasi yang baik dan intensif beberapa dosen dengan pihak lain dalam dan luar negeri membuka kesempatan yang lebih lebar untuk menjalin kerja sama.

4.5.2 Tantangan (*Threat*)

Adapun tantangan yang harus dihadapi oleh Fateta saat ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingginya persaingan, baik dari perguruan tinggi luar maupun dalam negeri ;
- b. Perubahan permintaan *stakeholder* dalam penerimaan lulusan, apabila tidak disesuaikan menurut permintaan akan menurunkan kemampuan bersaing dengan lulusan institusi lain;
- c. Besarnya peluang untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan tinggi Negeri dan Swasta di Jawa menyebabkan penurunan minat calon mahasiswa Sumatera Barat;
- d. Penguatan komputasi dan digitalisasi dalam menjalani era Industri 4.0 dan bersiap menghadapi era Industri 5.0.

4.6 Analisis Faktor-faktor Internal

4.6.1 Kekuatan (*Strength*)

Adapun kekuatan yang dimiliki oleh Fateta saat ini adalah:

- a. Fasilitas ruang kuliah bersama yang telah dilengkapi dengan peralatan pendukung pembelajaran oleh UNAND;
- b. Penerapan metode SCL dan tersedianya sarana pendukung pengajaran dengan metode *blended learning* serta didukung dengan peralatan penunjang yang cukup;
- c. Kualifikasi akademis staf akademik yang cukup bagus dengan bergelar S2 dan S3;
- d. Tersedianya akses internet untuk kemudahan implementasi Sistem informasi Akademik, registrasi *online* serta penggunaan pendukung pembelajaran bagi mahasiswa;
- e. Tersedia berbagai beasiswa, sehingga mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan akademik dan prestasi kemahasiswaannya;
- f. Tersedianya unit-unit kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa;
- g. Latar belakang pendidikan dosen Fateta berasal dari berbagai universitas di Indonesia dan luar negeri;
- h. Fateta telah menjalin kerja sama penelitian dengan universitas luar negeri dan industri;

- i. Dosen-dosen aktif melakukan publikasi ilmiah dan mengikuti seminar nasional dan internasional;
- j. Kurikulum disusun melibatkan *stakeholder meeting* dan *tracer study* sehingga meningkatkan relevansi dengan kebutuhan komunitas industri dan profesi.

4.6.2 Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan yang harus ditanggulangi oleh Fateta saat ini adalah:

- a. Kurangnya kemampuan tenaga kependidikan memberikan pelayanan prima yang sesuai dengan harapan;
- b. Publikasi ilmiah dosen pada jurnal-jurnal internasional yang bereputasi masih rendah;
- c. Sistem informasi manajemen (sistem informasi ruangan, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan) belum terintegrasi dengan baik sehingga aset fakultas belum tertata dan terkelola dengan efisien;
- d. Komunikasi dengan alumni dalam bentuk *milist* telah terbentuk, tetapi belum merupakan suatu kegiatan yang terstruktur dalam rangka mengakses kebutuhan industri dan komunitas profesional yang lebih komprehensif;
- e. Intensitas diskusi dengan dunia usaha atau pengguna lulusan masih terasa kurang dan belum terencana secara periodik;
- f. Kerja sama dengan mitra belum optimal.

4.7 Penetapan Posisi Organisasi Berdasarkan Analisis dan Strategi yang diambil ke Depan

Dalam menetapkan strategi ke depan yang harus dipersiapkan Fateta ke depan digunakan analisis SWOT. Berdasarkan hasil analisis SWOT diketahui bahwa peluang, tantangan dan kekuatan lebih menonjol dibandingkan dengan kelemahan. Sementara untuk faktor eksternal, posisi Fateta saat ini menunjukkan berada pada kondisi dimana kekuatan lebih besar dari pada ancaman.

Program Fateta hendaknya diarahkan pada upaya untuk menutupi kelemahan yang ada sambil mengambil peluang yang tersedia. Program-program yang mengatasi kelemahan seperti konsolidasi internal, sinergi antar unit di lingkungan Fateta serta prioritas Fateta saat ini adalah program-program yang akan memanfaatkan peluang yang ada.

BAB V

RENCANA STRATEGIS 2023-2027

5.1 Cita - Cita Fateta

Cita - cita UNAND adalah menjadi universitas yang terkemuka dan bermartabat yang akan dicapai dalam empat tahap sampai dengan tahun 2027. Sejalan dengan cita-cita UNAND maka Fateta juga memiliki cita-cita menjadi fakultas unggul dalam menghasilkan lulusan yang mampu mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang teknologi pertanian yang unggul dan inovatif untuk kesejahteraan masyarakat dan kejayaan bangsa. Kondisi Fateta yang unggul dicirikan dengan:

- a. Pendidikan kurikuler dan ekstrakurikuler yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi pada tingkat nasional dan mendapat pengakuan pada pasar bebas ASEAN;
- b. Penelitian dalam bidang teknologi pertanian (teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian) untuk menunjang pembangunan secara berkelanjutan;
- c. Layanan pengabdian kepada masyarakat dalam membantu pemecahan masalah daerah dan nasional berdasarkan hasil-hasil penelitian.

Cita-cita tersebut tidak mungkin diwujudkan dalam jangka pendek. Kondisi saat ini masih ada kekurangan atau belum sama dengan kondisi yang dicita-citakan. Fateta telah melakukan berbagai upaya semenjak fakultas ini berdiri. Ada empat tahapan penting dalam upaya mencapai cita-cita tersebut seperti uraian berikut:

1. Tahap Pertama (Periode 2011-2014)

Tahap ini merupakan tahap pembenahan dan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi. Capaian yang diperoleh pada tahap ini, yaitu semua program studi menjalankan SPMI untuk mendukung SPME.

2. Tahap Kedua (Periode 2015-2018)

Pada tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik dan sumber daya manusia. Telah tercapai sebesar 25% prodi S1 dan S2 memperoleh peringkat A atau unggul oleh BAN-PT.

3. Tahap Ketiga (Periode 2019-2022)

Pada tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, sumber daya manusia, aset, keuangan, informasi dan komunikasi. Pada tahap ini telah tercapai sebanyak 35% dosen bergelar doktor, dengan 16,7% profesor.

4. Tahap Terakhir

Pada tahap ini, Program Studi di lingkungan Fateta difasilitasi untuk pemenuhan standar-standar mutu pendidikan tinggi ASEAN dan standar mutu laboratorium. Target yang diharapkan yaitu 30% program studi memperoleh sertifikasi internasional, dan adanya laboratorium tersertifikasi.

5.2 Visi dan Misi Organisasi

5.2.1 Visi Organisasi

Visi Fateta disusun berdasarkan visi UNAND yakni Menjadi Perguruan Tinggi Terkemuka dan Bermartabat. Berdasarkan visi UNAND tersebut maka disusun visi Fateta yaitu “Menjadi fakultas yang terkemuka dan bermartabat di ASEAN dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi pertanian yang unggul dan inovatif pada tahun 2027 ”.

5.2.2 Misi Organisasi

Berdasarkan visi yang telah disusun maka dirumuskan misi yang akan dilaksanakan Fateta yakni :

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten
2. Melaksanakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian untuk mendukung pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Mendarmabaktikan ilmu pengetahuan di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian yang dikuasai untuk kesejahteraan masyarakat
4. Meningkatkan kualitas tata kelola organisasi yang baik dan membangun jejaring dengan *stakeholder* yang efektif dan efisien.

5.3 Tujuan dan Sasaran

5.3.1 Tujuan

1. Menghasilkan sarjana teknologi pertanian (teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian) dengan kompetensi sebagai berikut:
 - a. Menguasai pengetahuan dasar di bidang studi masing-masing dan dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional

- b. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan yang menyangkut disiplin ilmu masing-masing
 - c. Mampu menerapkan pengetahuan disiplin ilmu masing-masing dalam memainkan peran dan fungsi dalam pembangunan
 - d. Berkemauan dan mampu untuk bekerja efektif dan kolaboratif
 - e. Memiliki kepekaan dan tanggap terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
2. Menghasilkan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknik pertanian dan biosistem, teknologi pangan dan hasil pertanian, dan teknologi industri pertanian dengan fokus pertanian tropik.
 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi pertanian.

5.3.2 Sasaran

Sasaran strategis yang direncanakan pada tahap ini meliputi aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan tata kelola yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Pendidikan.** Sasaran strategis dalam bidang pendidikan yang hendak dicapai adalah peningkatan kualitas perkuliahan dan praktikum sehingga lulusan memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang diinginkan
2. **Penelitian.** Sasaran strategis yang akan dilakukan untuk mencapai aspek ini adalah peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian dan kekayaan intelektual
3. **Pengabdian Masyarakat.** Sasaran strategis yang akan dilakukan untuk mencapai aspek ini adalah peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. **Tata Kelola.** Sasaran strategis yang akan dilakukan untuk mencapai aspek ini adalah penerapan sistem manajemen mutu untuk memberikan layanan yang cepat, efisien dan efektif bagi seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk penyediaan data dan informasi yang dapat diakses secara *online*.

5.4 Program 2023-2027

Untuk mencapai visi, misi, sasaran strategis, pada tahun 2023 sampai 2027, fakultas akan melakukan program yang terkait dengan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan tata kelola seperti yang diuraikan di bawah ini:

5.4.1 Program di Bidang Pendidikan

1. Peningkatan peranan sistem penjaminan mutu pendidikan internal (GPM dan GKM) agar perkuliahan dan praktikum dapat memberikan kualifikasi dan kompetensi yang diinginkan bagi mahasiswa yang mengikutinya

2. Menyelenggarakan kuliah dan praktikum, ujian mata kuliah (kuis, UTS dan UAS), penyelesaian tugas akhir (penyusunan proposal, ujian kompetensi, seminar proposal, kolokium, seminar hasil penelitian dan ujian sarjana/magister), KKN dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan sasaran strategis fakultas dan kontrak kerja antara Dekan dan Rektor
3. Peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjutan S3 doktor, keikutsertaan pada seminar ilmiah, pelatihan/sertifikasi kompetensi, *visiting lecturer*, kunjungan lapangan dan magang sesuai visi, misi, dan sasaran strategis fakultas
4. Peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa agar mereka lebih mampu berkiprah di masyarakat dan dunia kerja setelah mereka menyelesaikan pendidikan
5. Peningkatan kualitas *input* mahasiswa (lulusan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Kejuruan) yang menjadi mahasiswa baru
6. Peningkatan status akreditasi (nasional menjadi unggul dan internasional)
7. Pembukaan program pascasarjana (S3) yang sesuai.

5.4.2 Program Bidang Penelitian

1. Meningkatkan mutu dan jumlah penelitian yang dikerjakan oleh dosen
2. Mengintegrasikan hasil penelitian dengan materi pembelajaran
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah (nasional dan internasional)
5. Meningkatkan perolehan HKI oleh dosen.

5.4.3 Program Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Meningkatkan kualitas dan intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan materi pembelajaran
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi terkait program pengabdian kepada masyarakat
5. Meningkatkan keterpakaian teknologi yang diberikan bagi mitra.

5.4.4 Program Tata Kelola

1. Pengelolaan yang akuntabel, kredibel dan terbuka
2. Penguatan sistem pendataan dan informasi yang lengkap
3. Penguatan tenaga kependidikan sesuai rasio, kompetensi dan profesional
4. Pengembangan kelengkapan laboratorium dan bengkel
5. Pengembangan kelengkapan sarana dan prasarana serta perwujudan gedung baru
6. Penguatan jejaring dan kerjasama skala nasional, regional dan internasional.

5.5 Kegiatan Fakultas 2023-2027

Kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan program 2023-2027 adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

- a. Peningkatan peranan sistem penjaminan mutu pendidikan internal oleh GPM dan GKM agar perkuliahan dan praktikum dapat memberikan kualifikasi dan kompetensi yang diinginkan bagi mahasiswa yang mengikutinya, dengan kegiatan:
 - a) Peningkatan kapasitas sistem penjamin mutu pendidikan internal (GPM dan GKM)
 - b) *Benchmarking* dari beberapa Perguruan Tinggi yang masuk peringkat 5 besar di Indonesia dan satu perguruan tinggi terkemuka di Asia Tenggara
 - c) Penyediaan ruang kerja beserta fasilitas pendukung dan staf (administrasi yang bekerja paruh waktu).
- b. Menyelenggarakan kuliah dan praktikum, evaluasi pembelajaran (kuis, UTS dan UAS), penyelesaian tugas akhir (penyusunan proposal, ujian kompetensi, seminar proposal/kolokium, seminar hasil penelitian dan ujian sarjana/magister), dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan sasaran strategis fakultas dan kontrak kerja antara Dekan dan Rektor, dengan kegiatan:
 - a) Evaluasi setiap 2 kali dalam 1 semester terhadap pelaksanaan kuliah dan praktikum (silabus, RPS dan kehadiran dosen), evaluasi pembelajaran (kuis, UTS dan UAS), penyelesaian tugas akhir (penyusunan proposal, ujian kompetensi, seminar proposal/kolokium, seminar hasil penelitian dan ujian sarjana/magister), dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan sasaran strategis fakultas. Evaluasi ini dilakukan secara terencana dan berkesinambungan oleh GPM dan GKM
 - b) Melaksanakan perkuliahan dengan metode pembelajaran berbasis kasus dan berbasis proyek
 - c) Program *fast track* bagi mahasiswa S1 yang berada pada semester 6 untuk mengikuti perkuliahan program S2
 - d) Menyelenggarakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberikan pengalaman di luar prodi dan di luar kampus bagi mahasiswa sebanyak 20 sks, dengan kegiatan:
 - (i) Menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan kurikulum MBKM
 - (ii) Melakukan sosialisasi MBKM setiap semester
 - (iii) Memfasilitasi mahasiswa yang ingin mengikuti MBKM.

- e) Penyediaan fasilitas perkuliahan dan praktikum:
 - (i) Pembangunan, peningkatan kapasitas dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium praktik, ruang baca dan ruang kuliah
 - (ii) Melakukan pengembangan laboratorium dan bengkel
 - (iii) Peningkatan kapasitas laboratorium praktikum dan riset yang ada saat ini dengan melakukan renovasi ruangan dan fasilitas pendukung (listrik, air, gas dan *furniture*), perbaikan dan penambahan alat dan instrumen, dan pelatihan teknisi
 - (iv) Optimalisasi penggunaan laboratorium dan bengkel sehingga semua laboratorium di fakultas dapat digunakan secara optimal oleh semua departemen/program studi untuk keperluan praktikum dan riset
 - (v) Peningkatan pelayanan ruang baca dengan penambahan koleksi, dan digitalisasi ruangan baca
 - (vi) Peningkatan pengelolaan laboratorium dan bengkel sehingga terakreditasi.
- c. Peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjutan S3 doktor, keikutsertaan pada seminar ilmiah, pelatihan/sertifikasi kompetensi, *visiting lecturer*, kunjungan lapangan dan magang sesuai visi, misi, dan sasaran strategis fakultas dengan kegiatan:
 - a) Pemenuhan rasio ideal mahasiswa dosen masing-masing prodi (S1 dan S2) melalui pemetaan kondisi saat ini dan kondisi ideal yang diinginkan, serta mengusahakan redistribusi dosen antar prodi dan penambahan dosen kalau diperlukan
 - b) Mengharuskan minimal 2 orang dosen departemen mengikuti kegiatan pelatihan/sertifikasi kompetensi/kunjungan studi/magang setiap tahun, untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam mata kuliah yang diampunya
 - c) Mengharuskan setiap tenaga fungsional laboratorium sekali dalam dua tahun mengikuti *workshop*, pelatihan atau magang yang relevan dengan tugas atau tanggung jawabnya di laboratorium
 - d) Penyusunan dan penerapan rencana pendidikan S3 bagi dosen dan pendidikan/pelatihan bagi tenaga fungsional laboratorium
 - e) Optimalisasi kerja sama yang sudah ada saat ini dengan perguruan tinggi mitra dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di dalam dan luar negeri melalui:
 - (i) Fasilitasi bagi dosen Fateta untuk penelitian, pelatihan, seminar/konferensi dan mengajar di perguruan tinggi mitra (dalam dan luar negeri); dan sebaliknya juga mengundang dosen dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan hal serupa di Fateta

- (ii) Fasilitasi bagi Mahasiswa Fateta untuk penelitian, magang dan perkuliahan di perguruan tinggi mitra atau DUDI, dan sebaliknya juga mengundang mahasiswa dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan kegiatan serupa di Fateta
- d. Peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa agar mereka lebih mampu berkiprah di masyarakat dan dunia kerja setelah mereka menyelesaikan pendidikan melalui:
 - a) Penyusunan rencana kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan kepada capaian *softskill* mahasiswa dan keikutsertaannya dalam perlombaan/kompetisi baik ditingkat nasional maupun internasional
 - b) Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan pada capaian *softskill* mahasiswa dan perolehan penghargaan pada perlombaan/kompetisi ditingkat nasional maupun internasional
 - c) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program MBKM
 - d) Mengundang dosen praktisi dari DUDI pada beberapa mata kuliah
 - e) Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa dengan adanya mata kuliah, seminar dan *workshop* kewirausahaan bagi mahasiswa
- e. Peningkatan kualitas *input* mahasiswa S1 (lulusan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Kejuruan) dan *input* mahasiswa S2 (sarjana S1) yang menjadi mahasiswa baru melalui promosi Program Studi S1 (ke siswa Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan); dan promosi Program Studi S2 ke berbagai instansi pemerintah dan swasta, serta sekolah kejuruan yang relevan serta promosi pada skala internasional
- f. Peningkatan status akreditasi (nasional menjadi unggul dan internasional), melalui:
 - a) Peningkatan mutu tata kelola pendidikan
 - b) Penerapan kurikulum berbasis kurikulum internasional
- g. Pembukaan program pascasarjana (S3) yang sesuai, melalui studi banding ke Universitas dalam dan luar negeri pada prodi S3 yang sesuai.

2. Bidang Penelitian

- a. Meningkatkan mutu dan jumlah penelitian yang dikerjakan oleh dosen dengan kegiatan:
 - a) Meningkatkan kemampuan dosen melalui lokakarya dalam penyusunan proposal penelitian
 - b) Memfasilitasi semua dosen terlibat sekurang-kurangnya satu penelitian setiap tahun tanpa tergantung kepada dana dari luar fakultas
 - c) Mengusahakan agar perawatan alat dan instrumen pada laboratorium riset dilakukan secara optimal, serta mengusahakan peningkatan kapasitasnya dengan 1) renovasi

dan perluasan ruangan, 2) penambahan alat dan instrumen, serta 3) pelatihan, magang atau kunjungan studi

- d) Menyediakan data dan informasi mengenai semua kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Fateta, termasuk yang penelitian di instansi lain di mana dosen Fateta sebagai peneliti utama atau anggota tim penelitian
- e) Optimalisasi kerja sama yang sudah ada saat ini dengan perguruan tinggi mitra di dalam dan luar negeri melalui fasilitasi bagi dosen Fateta untuk penelitian di perguruan tinggi mitra (dalam dan luar negeri); dan sebaliknya juga mengundang dosen dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan hal serupa di Fateta.
- b. Mengintegrasikan hasil penelitian dengan materi pembelajaran, dengan mewajibkan setiap dosen menyampaikan materi terkait hasil penelitian yang dilaksanakan dan menciptakan buku ajar terkait hasil penelitian yang dilakukan.
- c. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, dengan mewajibkan setiap proposal penelitian yang diajukan untuk mengikutsertakan minimal 2 orang mahasiswa.
- d. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah (nasional dan internasional) melalui:
 - a) Melaksanakan klinik/pendampingan penyusunan artikel agar dapat dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional maupun terindeks internasional.
 - b) Memberikan insentif dan/atau penghargaan kepada dosen yang melakukan publikasi ilmiah
 - c) Memfasilitasi semua dosen untuk menyajikan artikel hasil penelitian pada seminar nasional/internasional yang diadakan oleh fakultas.
- e. Meningkatkan perolehan Kekayaan Intelektual oleh dosen dengan kegiatan:
 - a) Mempertemukan para peraih Kekayaan Intelektual dengan dosen dalam suatu forum pertemuan khusus.
 - b) Memberikan insentif dan/atau penghargaan kepada dosen peraih Kekayaan Intelektual.

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Meningkatkan kualitas dan intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui:
 - a) Meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat melalui lokakarya dalam penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat.
 - b) Memberikan pendanaan untuk semua dosen terlibat sekurang-kurangnya satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap semester melalui DIPA fakultas.

- c) Mendorong dosen untuk mengikuti hibah proposal pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat Universitas maupun sumber pendanaan lainnya.
- d) Membuat rencana induk pengembangan desa binaan yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh Fakultas
- e) Menyediakan fasilitas pendukung untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- f) Menyediakan data dan informasi mengenai semua kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen Fateta, termasuk yang kegiatan di instansi lain di mana dosen Fateta terlibat secara aktif pada kegiatan tersebut
- b. Mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan materi pembelajaran, dengan cara mewajibkan dosen untuk menyampaikan materi pembelajaran yang terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, dan mendorong dosen untuk menghasilkan bahan ajar dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.
- c. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan cara mewajibkan setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa di masing-masing program studi.
- d. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi terkait program pengabdian kepada masyarakat.
 - a) Melaksanakan klinik/pendampingan penyusunan artikel agar dapat dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional maupun terindeks internasional.
 - b) Memberikan insentif dan/atau penghargaan kepada dosen yang melakukan publikasi ilmiah.
 - c) Memfasilitasi semua dosen untuk menyajikan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat pada seminar nasional/internasional yang diadakan oleh fakultas.
- e. Meningkatkan kebermanfaatan teknologi yang diberikan kepada masyarakat dengan melakukan diseminasi teknologi pertanian sekali dalam setahun kepada pihak yang diperkirakan berkepentingan dengan teknologi tersebut.
- 4. Bidang Tata Kelola
 - a. Pengelolaan yang akuntabel, kredibel dan terbuka
 - a) Pelaksanaan tata kelola sesuai dengan aturan Rektor
 - b) Penguatan *teamwork* dan koordinasi melalui *management meeting* yang kontinu dan terjadwal
 - c) Pembinaan/ pengarahan tenaga kependidikan dan laboran secara konsisten
 - d) Pelaksanaan dan penjaminan sistem administrasi berjalan dengan baik

- e) Pengelolaan keuangan yang terencana, tepat sasaran, terbuka, dan skala prioritas sesuai aturan yang berlaku (RKAT-LAKIP)
- b. Penguatan sistem pendataan dan informasi yang lengkap
 - a) Pelestarian data *softcopy* dan *hardcopy* secara sistematis dan lengkap untuk mendukung pemenuhan IKU melalui koordinasi dengan GKM dan GPM
 - b) Penguatan pengelolaan media informasi seperti web fakultas
 - c) Optimalisasi tenaga dalam penguatan sistem data dan informasi fakultas (Tendik dan Dosen)
- c. Mendorong kenaikan pangkat dan jabatan dosen
- d. Penguatan tenaga kependidikan sesuai rasio, kompetensi dan profesional
 - a) Penambahan jumlah tenaga kependidikan sesuai dengan rasio kecukupan
 - b) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan, *workshop* dan seminar
 - c) Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelayanan mencakup kapasitas pelayanan dalam bahasa Inggris.
- e. Pengembangan dan kelengkapan laboratorium dan bengkel
 - a) Mengembangkan sistem inventarisasi bahan habis pakai dan alat laboratorium yang mudah diakses dan bersifat *real-time*.
 - b) Penambahan peralatan laboratorium dan bengkel yang lebih baik dan relevan dengan perkembangan ilmu guna peningkatan *revenue* institusi
 - c) Pengembangan dan pembukaan laboratorium baru yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan perkembangan keilmuan.
- f. Pengembangan kelengkapan sarana dan prasarana serta perwujudan gedung baru (peningkatan pelayanan akademik dan penunjang)
 - a) Melaksanakan perawatan gedung, ruangan dan peralatan sesuai aturan UNAND dan alokasi dana yang tersedia
 - b) Mengusahakan kelengkapan prasarana dalam proses pembelajaran sesuai alokasi dana
 - c) Melakukan usaha untuk perwujudan gedung baru fakultas melalui/dengan universitas dan menjangkau pihak ketiga untuk pendanaan.
- g. Penguatan jejaring dan kerja sama skala nasional, regional dan internasional
 - a) Mendorong dosen berkegiatan Tri Dharma di perguruan tinggi Q100 atau perguruan tinggi lainnya.

- b) Meningkatkan kualitas kerja sama Program Studi dengan mitra, terutama terkait MBKM dan pemenuhan IKU
- c) Penguatan kerja sama untuk menambah kuantitas mahasiswa asing pada jenjang Strata-1 dan Strata-2
- d) Melakukan usaha untuk pengembangan program studi *Double degree*

5.6 Indikator dan Target Capaian Kinerja

Indikator kinerja untuk masing-masing program 2023-2027 adalah seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. 1. Indikator dan Target Capaian Kinerja

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
Pendidikan	Peningkatan peranan sistem penjaminan mutu pendidikan internal oleh GPM dan GKM agar perkuliahan dan praktikum dapat memberikan kualifikasi dan kompetensi yang diinginkan bagi mahasiswa yang mengikutinya	Peningkatan kapasitas sistem penjamin mutu pendidikan internal (GPM dan GKM).	Workshop dan pendampingan GPM dan GKM	Setiap Prodi memiliki GKM yang terdiri dari ketua dan sekretaris yang bekerja secara konsisten dan bertanggung jawab
		Benchmarking dari beberapa Perguruan Tinggi yang masuk peringkat 5 besar di Indonesia dan satu perguruan tinggi terkemuka di Asia Tenggara	Pelaksanaan studi banding	Terlaksananya 1 kali studi banding setiap tahun
			Laporan studi banding	Studi banding dilaporkan secara tertulis ke Fakultas
			Presentasi hasil studi banding di hadapan dewan dosen fakultas	Tim yang studi banding mempresentasikan hasil kegiatannya ke dewan dosen
	Menyelenggarakan kuliah dan praktikum, evaluasi pembelajaran (kuis, UTS dan UAS), penyelesaian tugas akhir (penyusunan proposal, ujian kompetensi, seminar proposal, kolokium, seminar hasil penelitian dan ujian sarjana /	Penyediaan ruang kerja beserta fasilitas pendukung bagi GPM dan GKM dan staf administrasi yang bekerja paruh waktu.	Ketersediaan ruang kerja beserta fasilitas pendukung dan staf administrasi bagi GPM dan GKM	Tersedia ruang khusus GPM di Fakultas dan GKM di masing-masing Departemen yang dilengkapi ATK dan tenaga administrasi yang bekerja paruh waktu.
		Evaluasi setiap 2 kali dalam 1 semester terhadap pelaksanaan kuliah dan praktikum (RPS dan kehadiran dosen), evaluasi pembelajaran (kuis, UTS dan UAS), penyelesaian tugas akhir (penyusunan proposal, ujian kompetensi, seminar proposal, kolokium, seminar hasil penelitian dan ujian sarjana/magister), dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan	Soal ujian mencakup capaian pembelajaran mata kuliah	Soal ujian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah minimal 70 % dari jumlah mata kuliah
			Persentase mahasiswa dengan nilai B+ ke atas	Untuk setiap mata kuliah, 50% mahasiswa meraih nilai B+ ke atas
			Indeks prestasi mahasiswa	Minimal 30% mahasiswa meraih indeks prestasi >3,0 pada setiap semester
			Kehadiran dosen memberi kuliah	Minimal kehadiran dosen memberi kuliah adalah 80 %

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
	magister), dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan sasaran strategis fakultas dan kontrak kerja antara Dekan dan Rektor	sasaran strategis fakultas. Evaluasi ini dilakukan secara terencana dan berkesinambungan oleh GPM dan GKM.	Lama studi ketika seminar proposal	Lama studi mahasiswa ketika seminar proposal < 8 semester
			Persentase lulus ujian kompetensi	Seluruh mahasiswa harus lulus ujian kompetensi
			Lama studi	Rata-rata lama studi mahasiswa adalah 4 tahun 3 bulan
			Laporan evaluasi perkuliahan, praktikum, UTS, UAS, penyelesaian tugas akhir, KKN, dan PKL	Fakultas menerima laporan dari GPM dan Ketua Prodi terkait pelaksanaan kuliah, praktikum, UTS, UAS, penyelesaian tugas akhir, KKN, dan PKL untuk setiap semester (2 kali setahun)
		Melaksanakan perkuliahan dengan metode pembelajaran berbasis kasus dan berbasis proyek.	RPS	Seluruh MK memiliki RPS
			SCL dan PjBL	50% MK berbasis SCL dan PjBL
		Program <i>fast track</i> bagi mahasiswa S1 yang berada pada semester 6 untuk mengikuti perkuliahan program S2.	Pelaksanaan <i>Fast track</i> pada 3 departemen	Maksimum 6 orang mahasiswa mengikuti <i>fast track</i> pada setiap departemen.
		Menyelenggarakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberikan pengalaman di luar prodi dan di luar kampus bagi mahasiswa sebanyak 20 sks, dengan kegiatan: (1) Menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan kurikulum MBKM; (2) Melakukan sosialisasi MBKM setiap semester; (3) Memfasilitasi mahasiswa yang ingin mengikuti MBKM.	Prodi melakukan rekognisi mata kuliah pilihan dan wajib sesuai dengan SKS MBKM UNAND	Adanya laporan rekognisi mata kuliah MBKM Mahasiswa
			Sosialisasi MBKM	Setiap prodi melakukan sosialisasi MBKM kepada mahasiswa setiap semester
			Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM	Minimal 10 % mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM setiap tahun

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
		Penyediaan fasilitas perkuliahan dan praktikum: (1) Pembangunan, peningkatan kapasitas dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium praktik, ruang baca dan ruang kuliah; (2) Peningkatan kapasitas laboratorium praktikum dan riset yang ada saat ini dengan melakukan renovasi ruangan dan fasilitas pendukung (listrik, air, gas dan <i>furniture</i>), perbaikan dan penambahan alat dan instrumen, dan pelatihan teknisi; (3) Optimalisasi penggunaan laboratorium sehingga semua laboratorium di fakultas dapat digunakan secara optimal oleh semua Departemen/ program studi untuk keperluan praktikum dan riset; (4) Peningkatan pelayanan ruang baca dengan penambahan koleksi, dan digitalisasi ruangan baca; (5) Peningkatan pengelolaan laboratorium sehingga terakreditasi ISO/IOC 17025.	Pelaporan kondisi laboratorium oleh masing- masing kepala laboratorium	Tersedia laporan kondisi laboratorium setiap tahun yang menjelaskan kondisi ruangan, instalasi listrik, penyediaan air, drainase, alat dan instrumen.
			Renovasi ruangan laboratorium	Setiap tahun dilakukan perbaikan terhadap kerusakan ruangan, instalasi listrik, dan penyediaan air,
			Alat dan instrumen yang rusak diperbaiki atau diganti	Setiap tahun, minimal 80% dari alat dan instrumen yang rusak untuk diperbaiki
			Pembelian alat dan instrumen baru (yang belum ada atau jumlahnya kurang dari kebutuhan)	Setiap tahun, dilakukan pembelian alat dan instrumen baru minimal senilai 20% dari kebutuhan
			Prosedur baku penggunaan laboratorium yang disepakati bersama dan berlaku secara umum untuk praktikum dan penelitian	Setiap labor memiliki prosedur baku (SOP) penggunaan laboratorium untuk praktikum dan penelitian
			Tingkat kepuasan pelayanan laboratorium dalam memfasilitasi pelaksanaan praktikum dan penelitian	Setiap laboratorium telah menerapkan sistem <i>monitoring</i> kepuasan pengguna dan melaporkannya ke GPM dan GKM.
			Ketersediaan ruang baca yang nyaman dengan koleksi literatur yang lebih banyak dan pelayanan yang lebih baik	Setiap departemen mempunyai ruang baca, serta menyampaikan rencana peningkatan kualitas layanan setiap tahunnya

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
	Peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan lanjutan S3 doktor, keikutsertaan pada seminar ilmiah, pelatihan/sertifikasi kompetensi, <i>visiting lecturer</i> , kunjungan lapangan dan magang sesuai visi, misi, dan sasaran strategis fakultas	Pemenuhan rasio ideal mahasiswa dosen masing-masing prodi (S1 dan S2) melalui pemetaan kondisi saat ini dan kondisi ideal yang diinginkan, serta mengusahakan redistribusi dosen antar prodi dan penambahan dosen kalau diperlukan.	Peningkatan kapasitas pengelola laboratorium	Minimal setiap tahun tenaga fungsional laboratorium mengikuti <i>workshop</i> , pelatihan atau magang yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya
			Dokumen peta kondisi, jumlah dan kualifikasi dosen di masing-masing program studi dikaitkan dengan kebutuhan	Setiap prodi memiliki dokumen peta kondisi, jumlah dan kualifikasi dosen di masing-masing program studi dikaitkan dengan kebutuhan dosen
		Mengharuskan minimal 2 orang dari dosen departemen mengikuti satu kegiatan pelatihan/sertifikasi kompetensi/kunjungan studi/magang setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam mata kuliah yang diampunya.	Pengajuan ke rektor penambahan atau pemenuhan jumlah, kualifikasi dan kompetensi dosen untuk program studi yang membutuhkan	Minimal sekali setiap tahun, fakultas mengajukan permohonan penambahan dosen sesuai kebutuhan
			Keikutsertaan dosen pelatihan, magang atau <i>workshop</i> setiap tahun	Minimal 10% dari dosen Departemen setiap tahun mengikuti pelatihan, kunjungan studi atau magang untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam mata kuliah yang diampunya
		Mengharuskan setiap tenaga fungsional laboratorium sekali dalam dua tahun mengikuti <i>workshop</i> , pelatihan atau magang yang relevan dengan tugas atau tanggung jawabnya di laboratorium.	Keikutsertaan tenaga fungsional laboratorium dalam pelatihan, magang atau <i>workshop</i> sekali dua tahun	Minimal setiap tahun tenaga fungsional laboratorium mengikuti <i>workshop</i> , pelatihan atau magang yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya
			Laporan kegiatan	Tenaga fungsional laboratorium tersebut menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan ke fakultas dan Departemen

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
			Presentasi di hadapan dewan dosen dan tendik	Terselenggaranya presentasi yang diberikan oleh tenaga fungsional tersebut di hadapan dewan dosen dan tendik
		Penyusunan dan penerapan rencana pendidikan S3 bagi dosen dan pendidikan S2 / pelatihan bagi tenaga fungsional laboratorium.	Dokumen kebijakan rencana pendidikan strata S3 bagi dosen dan pelatihan kompetensi bagi tenaga fungsional laboratorium	Tersedia dokumen kebijakan rencana pendidikan strata S3 bagi dosen dan pelatihan kompetensi bagi tenaga fungsional laboratorium yang disusun oleh ketua Departemen / program studi
		Optimalisasi kerja sama yang sudah ada saat ini dengan perguruan tinggi mitra dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di dalam dan luar negeri melalui: (1) Fasilitasi bagi dosen Fateta untuk penelitian, pelatihan, seminar/konferensi dan mengajar di perguruan tinggi mitra (dalam dan luar negeri); dan sebaliknya juga mengundang dosen dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan hal serupa di Fateta; (2) Fasilitasi bagi Mahasiswa Fateta untuk penelitian, magang dan perkuliahan di perguruan tinggi mitra atau DUDI, dan sebaliknya juga mengundang mahasiswa dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan kegiatan serupa di Fateta.	Dosen secara aktif mengikuti program kerja sama dengan perguruan tinggi mitra	Minimal 1 orang dosen setiap tahun dari masing-masing Departemen terlibat secara aktif dalam kerja sama dengan perguruan tinggi mitra dalam kegiatan yang telah disepakati, beserta 1 orang dosen dari perguruan tinggi mitra mengunjungi fakultas untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang disepakati
			Mahasiswa secara aktif mengikuti program kerja sama dengan perguruan tinggi mitra	Minimal 1 orang mahasiswa Fateta setiap tahun mengikuti <i>student mobility</i> di perguruan tinggi mitra.
			Adanya pertukaran pelajar dengan perguruan tinggi mitra	Sebaliknya, minimal 1 orang mahasiswa perguruan tinggi mitra mengunjungi Fateta setiap tahun untuk melakukan kegiatan yang relevan dengan kesepakatan kerja sama
	Peningkatan kemampuan <i>softskill</i> mahasiswa agar mereka lebih mampu berkiprah di masyarakat dan dunia kerja setelah mereka menyelesaikan	Penyusunan rencana kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan kepada capaian <i>softskill</i> mahasiswa dan keikutsertaannya dalam perlombaan/kompetisi baik ditingkat nasional maupun internasional.	Rencana kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan kepada capaian <i>softskill</i>	Tersedia setiap tahun rencana kegiatan ekstrakurikuler tahunan yang menekankan kepada capaian <i>softskill</i>

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
	pendidikan	Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan pada capaian <i>softskill</i> mahasiswa dan perolehan penghargaan pada perlombaan/kompetisi ditingkat nasional maupun internasional.	Kegiatan ekstra kurikuler yang menekankan pada capaian <i>softskill</i>	Terselenggaranya Kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan rencana kegiatan ekstrakurikuler tahunan
			Keterlibatan mahasiswa dalam event daerah dan / atau nasional yang mensyaratkan penguasaan <i>softskill</i>	Minimal 10% mahasiswa terlibat dalam event daerah dan / atau nasional yang mensyaratkan <i>softskill</i>
		Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program MBKM.	Sosialisasi MBKM dan Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM	Minimal 10 % mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM setiap tahun
		Mengundang dosen praktisi dari DUDI pada beberapa mata kuliah.	Pemberian kuliah kepada mahasiswa oleh praktisi	Adanya 6 orang dosen praktisi yang memberikan perkuliahan kepada mahasiswa per semester
		Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa dengan adanya mata kuliah, seminar dan <i>workshop</i> kewirausahaan bagi mahasiswa.	Pelaksanaan <i>workshop</i> kewirausahaan di tingkat Fakultas	Terlaksananya <i>workshop</i> kewirausahaan setiap semester baik di tingkat Prodi dan Fakultas
		Prestasi mahasiswa PKM dll	Adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang lolos pendanaan PKM	Minimal setiap prodi 50 % dari total mahasiswa semester 5-6 per tahun
	Peningkatan kualitas <i>input</i> mahasiswa S1 (lulusan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Kejuruan) dan <i>input</i> mahasiswa S2 (sarjana S1) yang menjadi mahasiswa baru	Promosi Program Studi S-1 (ke siswa Sekolah Menengah Atas, Madrasah Aliyah, dan Sekolah Menengah Kejuruan).	Penyampaian bahan cetakan promosi fakultas dan program studi ke berbagai sekolah, serta instansi pemerintah dan swasta yang relevan	Tersampainya bahan cetakan promosi fakultas dan Departemen / program studi ke lembaga target (Sekolah Menengah Atas / Kejuruan atau Madrasah Aliyah).
			Kunjungan untuk promosi program studi S1	Dikunjunginya beberapa Sekolah Menengah Atas / Kejuruan untuk promosi fakultas dan Departemen / prodi
			Nilai SNMPTN, SBMPTN dan Ujian Mandiri mahasiswa baru	Nilai SNMPTN, SBMPTN dan Ujian Mandiri tidak menunjukkan tren menurun

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
			Jumlah mahasiswa baru dengan pilihan 1 untuk prodi S-1	Rasio jumlah mahasiswa baru dengan pilihan 1 terhadap jumlah mahasiswa keseluruh tidak menunjukkan tren menurun
		Promosi Program Studi S2 ke berbagai instansi pemerintah dan swasta, serta sekolah kejuruan yang relevan serta promosi pada skala internasional.	Penyampaian bahan cetakan promosi ke lembaga, instansi dan perguruan tinggi target	Tersampainya bahan cetakan promosi fakultas dan Departemen / program studi ke lembaga target (perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta) setiap awal semester genap
			Kunjungan untuk promosi program studi S2	Dikunjunginya berbagai instansi yang potensial sebagai sumber calon mahasiswa S2 TIP, S2 TPB, dan S2 TPHP
			Jumlah pendaftar S2	Jumlah pendaftar S2 memperlihatkan tren meningkat mulai tahun 2023
			Jumlah pendaftar S2 yang sudah bekerja	Jumlah pendaftar S2 yang sudah bekerja menunjukkan tren meningkat mulai tahun 2023
	Peningkatan status akreditasi (nasional dan internasional),	Peningkatan mutu tata kelola pendidikan	Akreditasi Program Studi	50% program studi dengan akreditasi unggul
		Penerapan kurikulum berbasis kurikulum internasional.	Kurikulum berbasis <i>Outcome Based Education</i> (OBE).	50% program studi sudah menerapkan Kurikulum OBE
	Pembukaan program pascasarjana (S3) yang sesuai	Studi banding ke Universitas dalam dan luar negeri pada Prodi S3 yang sesuai.	Prodi S3 di Fakultas Teknologi Pertanian (Teknik dan Teknologi Pertanian)	Adanya satu departemen yang membuka prodi S3 Teknik dan Teknologi Pertanian
Penelitian	Meningkatkan mutu dan jumlah penelitian yang dikerjakan oleh dosen	Meningkatkan kemampuan dosen melalui lokakarya dalam penyusunan proposal penelitian	Jumlah Penelitian Dosen yang didanai	Jumlah rata - rata penelitian dosen yakni 1,5 penelitian per dosen per tahun

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
		Memfasilitasi semua dosen terlibat sekurang-kurangnya satu penelitian setiap tahun tanpa tergantung kepada dana dari luar fakultas.	Penelitian dana DIPA Fakultas	Setiap dosen terlibat pada penelitian DIPA Fakultas baik sebagai ketua dan anggota.
		Mengusahakan agar perawatan alat dan instrumen pada laboratorium riset dilakukan secara optimal, serta mengusahakan peningkatan kapasitasnya dengan 1) renovasi dan perluasan ruangan, 2) penambahan alat dan instrumen, serta 3) pelatihan, magang atau kunjungan studi	Renovasi ruangan laboratorium	Setiap tahun dilakukan perbaikan terhadap kerusakan ruangan, instalasi listrik, dan penyediaan air,
			Alat dan instrumen yang rusak diperbaiki atau diganti	Setiap tahun, minimal 80% dari alat dan instrumen yang rusak untuk diperbaiki
			Pembelian alat dan instrumen baru (yang belum ada atau jumlahnya kurang dari kebutuhan)	Setiap tahun, dilakukan pembelian alat dan instrumen baru minimal senilai 20% dari kebutuhan
			Peningkatan kapasitas pengelola laboratorium	Minimal setiap tahun tenaga fungsional laboratorium mengikuti <i>workshop</i> , pelatihan atau magang yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya
		Menyediakan data dan informasi mengenai semua kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh dosen Fateta, termasuk yang penelitian di instansi lain di mana dosen Fateta sebagai peneliti utama atau anggota tim penelitian.	Laporan data penelitian dan kerja sama baik sebagai ketua maupun anggota	Adanya laporan data penelitian dan kerja sama Fakultas setiap semester

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
		Optimalisasi kerja sama yang sudah ada saat ini dengan perguruan tinggi mitra di dalam dan luar negeri melalui fasilitasi bagi dosen Fateta untuk penelitian di perguruan tinggi mitra (dalam dan luar negeri); dan sebaliknya juga mengundang dosen dari perguruan tinggi mitra untuk melakukan hal serupa di Fateta.	Penelitian kerja sama dengan perguruan tinggi mitra (dalam dan Luar negeri)	Terlaksananya kegiatan penelitian dengan perguruan tinggi mitra di setiap departemen
			Dosen tamu dari perguruan tinggi mitra melakukan kegiatan tri dharma dengan Fakultas	Terlaksananya kegiatan tri dharma yang melibatkan dosen dari perguruan tinggi mitra baik nasional dan internasional
	Mengintegrasikan hasil penelitian dengan materi pembelajaran	Mewajibkan setiap dosen menyampaikan materi terkait hasil penelitian yang dilaksanakan dan menciptakan buku ajar terkait hasil penelitian yang dilakukan.	Penyampaian hasil penelitian pada materi perkuliahan	30 % mata kuliah menyampaikan hasil penelitian pada materi kuliah
			Bahan ajar yang diintegrasikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan	30 % mata kuliah mengikutsertakan hasil penelitian yang telah dilakukan pada materi kuliah
	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Mewajibkan setiap proposal penelitian yang diajukan untuk mengikutsertakan minimal 2 orang mahasiswa.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	30% mahasiswa program studi terlibat pada penelitian dosen
	Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah (nasional dan internasional)	Melaksanakan klinik/pendampingan penyusunan artikel agar dapat dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional maupun terindeks internasional.	Klinik pendampingan publikasi nasional dan internasional	Terlaksananya kegiatan pendampingan penyusunan artikel agar dapat dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional maupun terindeks internasional

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
		Memberikan insentif dan/atau penghargaan kepada dosen yang melakukan publikasi ilmiah.	Bantuan <i>submit</i> dokumen ke jurnal	Terlaksananya bantuan bagi seluruh dosen untuk mendaftar pada jurnal nasional dan internasional
		Memfasilitasi semua dosen untuk menyajikan artikel hasil penelitian pada seminar nasional / internasional yang diadakan oleh fakultas.	Jumlah dosen terlibat sebagai pemakalah pada seminar nasional atau internasional yang diadakan di luar fakultas	Minimal 30% dari dosen Fateta terlibat sebagai pemakalah penulis pertama pada seminar nasional atau internasional di luar yang diselenggarakan fakultas
	Meningkat perolehan HKI oleh dosen	Mempertemukan para peraih HKI dengan dosen dalam suatu forum pertemuan khusus.	Lokakarya HaKI di Fakultas Teknologi Pertanian	50% dari jumlah dosen memiliki HaKI
		Memberikan insentif dan/atau penghargaan kepada dosen peraih HKI.	Adanya bantuan insentif dan/atau penghargaan kepada dosen peraih HKI.	Terlaksananya bantuan insentif dan/atau penghargaan kepada dosen peraih HKI.
Pengabdian Kepada Masyarakat	Meningkatkan kualitas dan intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat melalui lokakarya dalam penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat.	Penyelenggaraan <i>workshop</i> <i>penyusunan</i> proposal pengabdian masyarakat	Terselenggaranya <i>Workshop</i> Penyusunan proposal pengabdian masyarakat setiap awal semester ganjil setiap tahun mulai 2023
			Jumlah dosen Fateta setiap tahun mengajukan proposal pengabdian masyarakat	Minimal 40% dosen Fateta setiap tahun mengajukan proposal pengabdian masyarakat
		Memberikan pendanaan untuk semua dosen terlibat sekurang-kurangnya satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap semester melalui DIPA fakultas.	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap departemen	Seluruh dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di setiap departemen
		Mendorong dosen untuk mengikuti hibah proposal pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat Universitas maupun sumber pendanaan lainnya.	Mensosialisasikan informasi hibah pengabdian	Seluruh dosen mendapatkan informasi tentang hibah pengabdian baik secara lokal, nasional dan internasional

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
		Membuat rencana induk pengembangan desa binaan yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh Fakultas	Ketersediaan rencana induk pengembangan desa binaan	Paling lambat pada awal semester genap 2023 tersedia rencana induk pengembangan desa binaan 2023-2027.
		Menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Adanya fasilitas yang menunjang kegiatan bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa binaan	Semua dosen dan mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas pendukung menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa binaan
		Menyediakan data dan informasi mengenai semua kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen Fateta, termasuk yang kegiatan di instansi lain di mana dosen Fateta terlibat secara aktif pada kegiatan tersebut.	Ketersediaan <i>hardcopy</i> , <i>softcopy</i> dan informasi yang selalu diperbaharui secara <i>online</i> oleh Departemen / program studi mengenai pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Departemen / program studi dan dosen (termasuk kegiatan	Tersedia <i>hardcopy</i> , <i>softcopy</i> dan informasi yang selalu diperbaharui secara <i>online</i> (web FATETA) oleh Departemen / program studi (paling lambat akhir semester genap 2023) mengenai pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Departemen / program studi dan dosen (termasuk kegiatan yang tidak dibiayai oleh UNAND dan Kemenristek Dikti)
	Mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan materi pembelajaran	Mewajibkan dosen untuk menyampaikan materi pembelajaran yang terkait dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan	Materi kuliah yang mencakup hasil kegiatan pengabdian	30 % mata kuliah mengikutsertakan kegiatan pengabdian yang dilakukan pada materi kuliah
		Mendorong dosen untuk menghasilkan bahan ajar dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.	Bahan ajar yang diintegrasikan dengan kegiatan pengabdian	30 % mata kuliah mengikutsertakan kegiatan pengabdian yang dilakukan pada materi kuliah

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat,	Mewajibkan setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa di masing-masing program studi.	Mahasiswa secara aktif mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat	Seluruh kegiatan pengabdian dosen melibatkan mahasiswa secara aktif
	Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi terkait program pengabdian kepada masyarakat.	Melaksanakan klinik/pendampingan penyusunan artikel agar dapat dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional maupun terindeks internasional.	Klinik pendampingan publikasi nasional dan internasional	Terlaksananya kegiatan pendampingan penyusunan artikel agar dapat dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional maupun terindeks internasional
		Memberikan insentif dan/atau penghargaan kepada dosen yang melakukan publikasi ilmiah.	Bantuan <i>submit</i> dokumen ke jurnal	Terlaksananya bantuan bagi seluruh dosen untuk mendaftar pada jurnal nasional dan internasional
		Memfasilitasi semua dosen untuk menyajikan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat pada seminar nasional/internasional yang diadakan oleh fakultas.	Jumlah dosen terlibat sebagai pemakalah pada seminar nasional atau internasional yang diadakan di luar fakultas	Minimal 30% dari dosen Fakultas terlibat sebagai pemakalah penulis pertama pada seminar nasional atau internasional di luar yang diselenggarakan fakultas
	Meningkatkan keterpakaian teknologi yang diberikan kepada masyarakat.	Melakukan ekspos teknologi pertanian sekali dalam setahun kepada pihak yang diperkirakan berkepentingan dengan teknologi tersebut.	Penyelenggaraan ekspos teknologi pangan dan hasil pertanian sekali dalam setahun	Menyelenggarakan ekspos teknologi pertanian sekali dalam setahun
Tata Kelola	Pengelolaan yang akuntabel, kredibel dan terbuka	Pelaksanaan tata kelola sesuai dengan aturan Rektor	Tata kelola dilaksanakan sesuai aturan rektor	Tata kelola telah dilaksanakan sesuai aturan rektor
		Penguatan <i>teamwork</i> dan koordinasi melalui <i>management meeting</i> yang kontinu dan terjadwal.	<i>Management meeting</i> dilaksanakan sekali dalam sebulan	<i>Management meeting</i> telah dilaksanakan sekali dalam sebulan
		Pembinaan/ pengarahan Tenaga	Adanya kegiatan pelatihan/	Terlaksananya kegiatan pelatihan/

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
		kependidikan dan laboran secara konsisten.	pengarahan Tenaga kependidikan dan laboran secara konsisten.	pengarahan Tenaga kependidikan dan laboran setiap tahun.
		Pelaksanaan dan penjaminan sistem administrasi berjalan dengan baik.	Adanya kuesioner terhadap pelayanan administrasi di Fateta	Survey terhadap sistem administrasi di Fateta menunjukkan sangat memuaskan
		Pengelolaan Keuangan yang terencana, tepat sasaran, terbuka, dan skala prioritas sesuai aturan yang berlaku (RKAT-LAKIP)	Adanya sistem pengelolaan keuangan yang terencana, tepat sasaran, terbuka, dan skala prioritas sesuai aturan yang berlaku (RKAT-LAKIP)	Pengelolaan keuangan telah terencana, tepat sasaran, terbuka, dan skala prioritas sesuai aturan yang berlaku (RKAT-LAKIP)
	Penguatan Sistem Pendataan dan Informasi yang Lengkap	Pelestarian data <i>softcopy</i> dan <i>hardcopy</i> secara sistematis dan lengkap untuk mendukung pemenuhan IKU melalui koordinasi dengan GKM dan GPM	Adanya ruangan dan <i>drive</i> khusus yang ditujukan untuk penyimpanan data kegiatan, SDM, Kerja sama dan lainnya (<i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>) di tingkat fakultas	Data kegiatan, SDM, Kerja sama dan lainnya telah disimpan dalam ruangan khusus (<i>hardcopy</i>) dan <i>drive</i> khusus (<i>softcopy</i>) di tingkat fakultas
		Penguatan pengelolaan media informasi seperti web fakultas	Melengkapi data pada web fakultas dan informasi yang perlu sosialisasi melalui web fakultas.	Data pada web fakultas dan informasi yang perlu sosialisasi melalui web fakultas sudah tersampaikan dengan baik secara reguler.
		Optimalisasi tenaga dalam penguatan sistem data dan informasi fakultas (Tendik dan Dosen)	Menunjuk staf yang bertanggung jawab (PIC) dalam pemutakhiran data pada web, informasi yang perlu secara kontinu diperbarui dan informasi penting yang perlu sosialisasi melalui web fakultas	Telah ada staf yang bertanggung jawab (PIC) dalam pemutakhiran data pada web, informasi yang perlu secara kontinu diperbarui dan informasi penting yang perlu sosialisasi melalui web fakultas
	Peningkatan dan Penguatan Kualifikasi n Dosen	Mendorong kenaikan pangkat dan jabatan dosen	Memfasilitasi dosen yang sudah waktunya naik pangkat untuk melengkapi berkas kenaikan pangkat dan jabatan	Dosen memperoleh kenaikan pangkat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
	Penguatan Tenaga Kependidikan sesuai rasio, kompetensi dan Profesional	Penambahan jumlah tenaga kependidikan sesuai dengan rasio kecukupan	Pengajuan penambahan tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan baru telah bekerja di fakultas
		Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan, <i>workshop</i> dan seminar	Penerbitan surat tugas pelatihan, <i>workshop</i> dan seminar untuk tenaga kependidikan	Tenaga kependidikan memperoleh sertifikat pelatihan
		Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan dalam pelayanan mencakup kapasitas pelayanan dalam bahasa Inggris.	Penerbitan surat tugas pelatihan bahasa Inggris	Tenaga kependidikan dapat melayani mahasiswa asing di Fateta dengan baik
	Pengembangan dan Kelengkapan Laboratorium dan Bengkel	Mengembangkan sistem inventarisasi bahan habis pakai dan alat laboratorium yang mudah diakses dan bersifat <i>real-time</i> .	Adanya sistem inventarisasi bahan habis pakai dan alat laboratorium yang mudah diakses dan bersifat <i>real-time</i> .	Terlaksananya sistem inventarisasi bahan habis pakai dan alat laboratorium berbasis internet
		Penambahan peralatan laboratorium dan bengkel yang lebih baik dan relevan dengan perkembangan ilmu guna peningkatan <i>revenue</i> institusi	Pembelian alat dan instrumen baru (yang belum ada atau jumlahnya kurang dari kebutuhan)	Setiap tahun, dilakukan pembelian alat dan instrumen baru minimal senilai 20% dari kebutuhan
		Pengembangan dan pembukaan laboratorium baru yang sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> dan perkembangan keilmuan.	Adanya penambahan laboratorium baru yang sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> dan perkembangan keilmuan.	Setiap departemen mengajukan penambahan laboratorium baru yang sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> dan perkembangan keilmuan.
	Pengembangan Kelengkapan Sarana dan Prasarana serta Perwujudan Gedung Baru	Melaksanakan perawatan gedung, ruangan dan peralatan sesuai aturan UNAND dan alokasi dana yang tersedia	Adanya perawatan berkala terhadap gedung, ruangan dan peralatan sesuai aturan UNAND dan alokasi dana yang tersedia.	Perawatan dilakukan setiap tahun terhadap gedung, ruangan dan peralatan sesuai aturan UNAND
		Mengusahakan kelengkapan prasarana dalam proses pembelajaran sesuai alokasi dana	Menginventarisasi dan penyediaan kebutuhan prasarana dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan alokasi dana	Setiap semester terealisasinya 80% terhadap kebutuhan prasarana dalam proses pembelajaran
		Melakukan usaha untuk perwujudan gedung baru fakultas melalui dengan	Menunjuk panitia dalam upaya pengadaan gedung baru Fateta	Adanya proposal dan rancangan detail pembangunan gedung baru Fateta

Bidang	Program	Kegiatan	Indikator kinerja	Target Capaian Kinerja
	Penguatan Jejaring dan Kerja sama Skala Nasional, Regional dan Internasional	universitas dan menjangkau pihak ketiga untuk pendanaan.		serta peluang pendanaan pembangunan.
		Mendorong dosen berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi Q100 atau perguruan tinggi lainnya.	Memfasilitasi dosen untuk berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi Q100 atau perguruan tinggi lainnya.	20 % dosen berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi Q100 atau perguruan tinggi lainnya.
		Meningkatkan kualitas kerja sama Program Studi dengan mitra, terutama terkait MBKM dan pemenuhan IKU	Adanya penelitian kerja sama dengan mitra (dalam dan luar negeri) serta magang bersertifikat bagi mahasiswa Fateta	20 % mahasiswa ikut pada kegiatan MBKM melalui kerja sama dengan mitra Fateta
		Penguatan kerja sama untuk menambah kuantitas mahasiswa asing pada jenjang Strata-2	Melakukan promosi Program Studi S2 ke berbagai universitas, instansi pemerintah di negara-negara ASEAN	Membuat <i>website</i> berbahasa Inggris sebagai media promosi online Fakultas dan Departemen / Program Studi ke lembaga target (perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta) di negara ASEAN setiap awal semester genap
			Kunjungan ke universitas di ASEAN untuk promosi program studi S2	Dikunjunginya berbagai instansi yang potensial sebagai sumber calon mahasiswa S2
		Melakukan usaha untuk pengembangan program studi <i>Double degree</i>	Menjalin kerja sama pendidikan <i>Double degree</i> dengan universitas yang telah memiliki hubungan kerja sama dengan Fakultas	Adanya program <i>Double degree</i> untuk program S2 di Fakultas
			Kunjungan ke universitas terkemuka di ASEAN untuk promosi program <i>Double degree</i>	Dikunjunginya dan tercapainya kesepakatan kerja sama program <i>Double degree</i> dengan beberapa universitas terkemuka di ASEAN.

5.7 Capaian Kinerja

Capaian kinerja yang ingin dicapai oleh fakultas didasarkan kepada visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, program kerja dan kegiatan yang akan dilakukan dari 2023 sampai 2027. Capaian kinerja tersebut adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. 2. Target Indikator Fateta

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Target					
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	
I	Layanan Prima	1. Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	35,5	60	60	60	60	60	
		2. Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	6,9	10	10	12,5	15	15	
		3. Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	%	59,60	30	30	30	35	35	
		4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. *dihitung bukan berdasarkan jenjang Pendidikan secara umum	%	117,31*	60*	15	15	20	20	

		5. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Luaran per dosen	2,3	1	1	1,25	1,25	1,30
		6. Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	50	50	100	100	100
		7. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>), atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	19,2	50	60	75	80	80
		8. Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	30	30	30	33	33
II	Kinerja Pengelolaan	1. Rasio Afirmasi	%	13	25	25	25	30	30
		2. Ranking PT di tingkat Internasional	Ranking	TR	TR	TR	TR	TR	TR
		3. Jumlah Mahasiswa Pascasarjana	Orang	46	74	75	80	80	85
		4. Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi	Orang	3	3	3	4	4	5
		5. Jumlah Unit layanan (prodi, labor, perpustakaan, dll) Tersertifikasi	%	0	2	2	2	2	3
		6. Realisasi Anggaran	%		90	92	95	95	95

		7. Kinerja Pendapatan	Miliar		10	10	10,2	10,5	11
		8. Kinerja Tata Kelola	Nilai	BB	BB	BB	BB	A	A

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Dokumen Renstra 2023-2027 Fateta di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan dan program pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta indikator keberhasilannya. Renstra Fateta 2023-2027 disusun dengan berlandaskan juga pada Renstra Bisnis UNAND 2020-2024 dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal guna menentukan strategi pencapaiannya;
2. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan terlihat bahwa Fateta memiliki peluang yang besar, serta kekuatan yang memadai, namun masih memiliki beberapa aspek kelemahan yang perlu diperkuat segera. Dengan kondisi seperti itu, Fateta perlu memprioritaskan konsolidasi internal pada tahap awal sambil memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia;
3. Arah pengembangan Fateta difokuskan untuk mendukung reputasi UNAND pada tingkat nasional dengan mengedepankan kinerja manajemen, sumber daya manusia, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan prestasi mahasiswa, dimana Fateta akan diarahkan menjadi fakultas terkemuka dan bermartabat dalam ilmu pengetahuan di bidang teknologi pertanian yang unggul dan inovatif di ASEAN pada tahun 2027 sesuai dengan visi dan misi yang telah dicanangkan;
4. Sasaran strategis dan program yang direncanakan dalam Renstra Fateta ini meliputi aspek pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan tata kelola;
5. Target yang ingin dicapai pada periode 2023-2027 ini adalah terimplementasinya *good faculty governance* melalui pementapan manajemen akademik, keuangan, aset, sumber daya manusia, informasi dan komunikasi. Dengan modal ini Fateta bertekad menjalankan kebijakan, standar mutu, aturan, rangkaian proses yang menjadi kebiasaan dan pengendalian mutu internal yang mempengaruhi pengelolaan dan pengarahan;
6. Fateta mempunyai kapasitas dalam meningkatkan kualitas pelayanan berdasarkan kekuatan sumber daya yang dimiliki sehingga berpotensi memanfaatkan peluang untuk meningkatkan prestasi akademik dosen dan mahasiswa pada tahun 2027.

6.2 Langkah-Langkah Implementasi

1. Langkah implementasi tujuan-tujuan strategis 2023-2027 akan diawali dengan mengkonsolidasikan kekuatan Fateta berdasarkan kinerja tahun berjalan;

2. Bidang I, II, Manajer, serta departemen/prodi mengadopsi peta strategis yang ditetapkan dalam Renstra ini sehingga menjamin terjadinya sinergi antar sumber daya yang dimiliki Fateta;
3. Program dan kegiatan disusun dengan mengacu pada hubungan yang terdapat dalam *strategy map* (indikator dan target capaian kinerja). Urutan prioritas pelaksanaan kegiatan disusun berdasarkan pertimbangan hubungan antara aktivitas serta penilaian dampaknya terhadap pencapaian sasaran strategis Fateta;
4. Penguatan dalam aspek monitoring dan evaluasi akan dilakukan dengan memanfaatkan ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi sehingga pengambilan keputusan yang dilakukan didasarkan pada informasi yang akurat dan cepat sehingga kemajuan pencapaian target Renstra ini dapat dilakukan secara efektif.

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**
Nomor : 0219/XIII/M/FATETA-2022

Tentang

**Penunjukan/Pengangkatan Tim Penyusunan Renstra
Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas Tahun 2022-2027**

DEKAN FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG

- Mengingat : a. Untuk kelancaran kegiatan Tim Penyusunan Renstra Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas perlu dibentuk kepanitiaan.
- b. Bahwa yang namanya tersebut pada Surat Keputusan ini memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Panitia Tim Penyusunan Renstra Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas.
- c. Bahwa berdasarkan sub a dan b diatas perlu ditetapkan dengan suatu Surat Keputusan Dekan.
- Menimbang : 1. Undang - undang Nomor 8 tahun 1974 dan Nomor 43 tahun 1999 tentang Pokok-pokok Kepegawaian.
2. Undang - undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang - undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan.
4. Undang - undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/u/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Rektor Universitas Andalas No. 8 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Organ Pengelolaan Universitas Andalas.
7. Peraturan pemerintah republik Indonesia No. 95 tahun 2021 tentang peraturan tingginNegeri Bebasdan Hukum Universitas Andalas.
8. Keputusan Rektor Unand Nomor : 636/KPT/R/PTN-BH/UNAND/2022 tentang Pengangkatan Dekan FATETA Unand Periode 2022-2027.
9. Surat Pengesahan RKAT 2022 Unand Nomor 04/UN16/MWA.PTN-BH/2021 tanggal 14 Desember 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat yang namanya tersebut di dalam lampiran keputusan ini sebagai Panitia Tim Penyusunan Renstra Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas.
- Kedua : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada alokasi RKAT 2022 Universitas Andalas.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.


DITETAPKAN : DI PADANG
PADA TANGGAL : 14 November 2022
Dekan.
AIF Asben
NIP 196804251994031002

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas
Nomor : Q219 /XIII/M/FATETA-2022
Tanggal : 14 November 2022
Tentang : Penunjukkan/Pengangkatan Tim Penyusunan Renstra
Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas

Penanggung Jawab

Ketua : Dr. Ir. Alfi Asben, M.Si.
Wakil Ketua : 1. Dr. Ir. Aisman, M.Si
: 2. Dr. Deivy Andhika Permata, S.Si., M.Si
Nara Sumber : 1. Prof. Dr. Ir. Anwar Kasim
: 2. Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, MS.
: 3. Prof. Dr. Ir. Santosa, MP.
: 4. Prof. Dr. Ir. Novizar Nazir, M.Si.
Ketua : Prof. Dr. Ir. Rusnam, MS.
Sekretaris : Linda Wati, S.Si., M.Si.
Anggota : 1. Dr. Ir. Hasbullah, MS
: 2. Dr. Andasuryani, S.TP., M.Si.
: 3. Neswati, STP., M.Si.
: 4. Felga Zulfia Rasdiana, S.TP., M.Si.
: 5. Dr. Delvi Yanti, S.TP., MP.
: 6. Risa Mutia Fiana, S.TP., MP.
: 7. Nika Rahma Yanti, S.TP, MP
: 8. Indra Basyir, SE.
: 9. Yukasnedi, SS., M.Hum.
: 10. Ardiansyah, A.Md.



Alfi Asben
NIP 196804251994031002

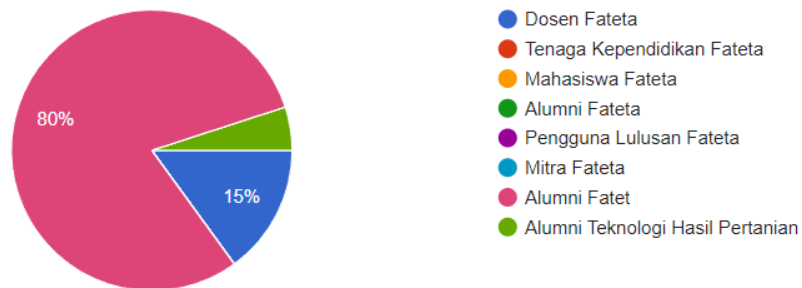
LAMPIRAN

Survei Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas

1. Status Bapak/Ibu/Sdr/i saat ini (pilih salah satu)

 Salin

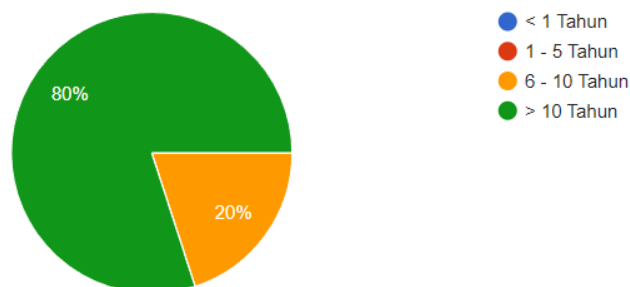
20 jawaban



2. Berapa lama Bapak/Ibu/Sdr/i sudah bergabung atau mengenal Fakultas Teknologi Pertanian Unand

 Salin

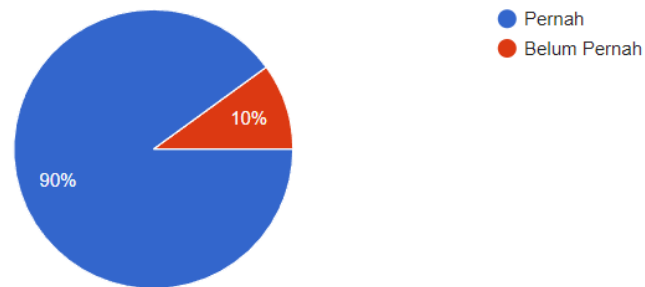
20 jawaban



3. Apakah Bapak/Ibu/Sdr/i pernah membaca visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas

Salin

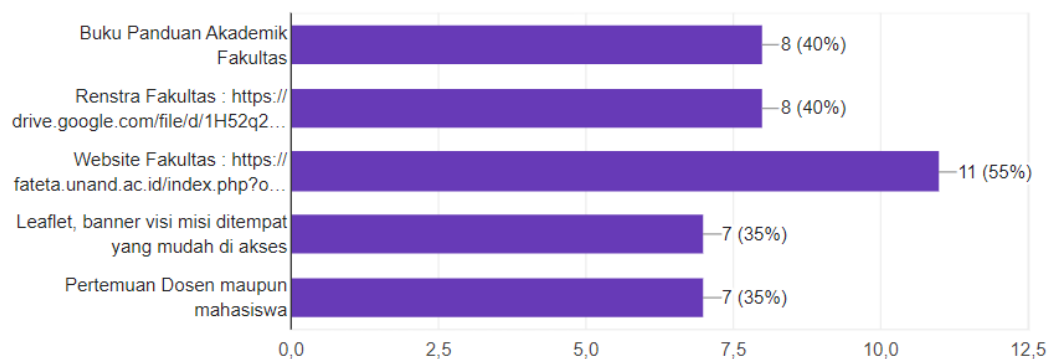
20 jawaban



4. Jika jawaban no. 3 adalah "pernah," pilih semua media sumber Bapak/Ibu/Sdr/i mendapatkan informasi tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas

Salin

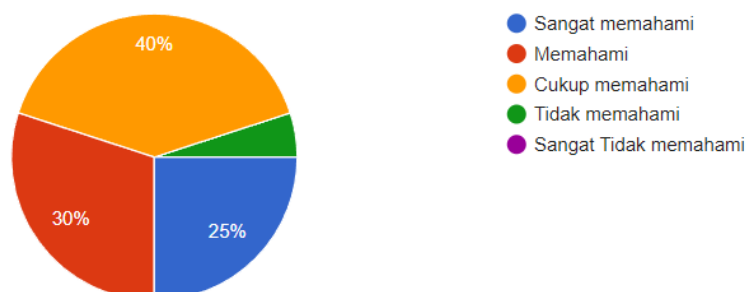
20 jawaban



5. Apakah Bapak/Ibu/Sdr/i memahami Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas

Salin

20 jawaban



Apakah Bapak/Ibu/Sdr/i memiliki saran untuk Visi dan Misi Fateta kedepan?

12 jawaban

Lebih di lengkapi fasilitas laboratorium untuk praktikum dan lebih fokus ke penjurusan bidang dari tiap jurusan, agar fokus untuk kemampuan bidang dalam mencari dan bekerja didunia kerja

Tidak

Tingkatkan lagi hubungan antar angkatan mahasiswa, agar tercipta alumni yg memiliki rasa kekeluargaan

Perbanyak penelitian mahasiiswa yg aplikatif di tengah masyarakat, jangan terjadi hasil penelitian hanya untuk penyelesaian stydi mahasiswa saja.

Menjadi fakultas yang terkemuka dan bermartabat di Indonesia dalam pengembangan ilmu Pengetahuan Teknologi pertanian yang unggul, inovatif dan berdaya saing global pada tahun 2026

Menjadi fakultas yang terkemuka dan bermartabat di ASEAN dalam bidang teknologi pertanian yang unggul, inovatif dan berkelanjutan pada tahun 2026

Fateta Unand mesti terdepan untuk smart farming dan memanfaatkan sumber daya lokal

Visi misi kedepan agar linier/sinergy dengan Vidi misi yang telah ada demi tercapainya kesinambungan fateta untuk jangka panjang

1. Menjadi pusat diseminasi pengetahuan teknologi pertanian melalui platform digital, publikasi ilmiah dan seminar dalam rangka berupaya untuk berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dalam teknologi pertanian dan membantu masyarakat luas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang inovasi, praktik terbaik, dan solusi dalam bidang pertanian.

2. Terus berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur, teknologi, dan fasilitas penunjang untuk mendukung keunggulan dalam pendidikan dan penelitian.

Fateta mampu memberi nilai tambah kepada kemaslahatan pertanian yang berkelanjutan. Dengan menciptakan teknologi yang ramah terhadap lingkungan dan mulai meninggalkan ketergantungan dengan chemical

Perlu dibuatkan Roadmapnya

dilakukan pengukuran capaiannya setiap tahun

Apakah Bapak/Ibu/Sdr/i memiliki saran untuk Tujuan dan Sasaran Fateta kedepan?

13 jawaban

Menjalin kerja sama lebih banyak dalam pengembangan pendidikan dengan beberapa kampus luar negeri

Lebih fokus ke penjurusan bidang dari tiap jurusan

Tidak

Hasilkan alumni yg siap terjun bukan hanya di dunia kerja, tapi juga dunia bisnis dan dunia usaha

Sudah cukup

) Pengabdian Masyarakat.

Sasaran strategis yang akan dilakukan untuk mencapai aspek ini adalah peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian ke pada masyarakat serta bertanggung jawab secara moral dalam penerapan teknologi tepat guna dalam pengelolaan pertanian masyarakat Indonesia

Kalau Visinya dimodifikasi, maka tujuan dan sasaran menyesuaikan. Kalau tidak, maka tidak perlu diganti

Lulusan Fateta Unand dengan semangat kewirausahaan yang tinggi, mampu mengelola sumber daya alam

Saran saya berharap Fateta terus berinovasi dan berkembang demi terciptanya tenaga-tenaga ahli/profesional di bidang teknologi pertanian

Tujuan :

1. Kepemimpinan Global: Menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara teknis tetapi juga memiliki wawasan global dan kesiapan berkontribusi di panggung dunia.
2. Peningkatan Keunggulan: Meningkatkan keunggulan dalam penelitian, pengajaran, dan penerapan teknologi pertanian melalui investasi dalam infrastruktur dan sumber daya.
3. Budaya Keberlanjutan: Mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas fakultas untuk mendukung pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Sasaran :

1. Kualitas Pendidikan: Meningkatkan kualitas kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian untuk memberikan pendidikan teknologi pertanian yang sesuai dengan standar internasional.
2. Pengembangan Infrastruktur: Memperbarui dan mengembangkan fasilitas laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian serta dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa.
3. Kolaborasi berbagai bidang ilmu : Fasilitas yang baik akan mendukung kolaborasi lintas disiplin, memungkinkan penelitian yang lebih komprehensif dan terintegrasi dalam berbagai aspek teknologi

4. Program Karir dan Alumni: Membangun program yang mendukung karir mahasiswa dan memiliki jaringan alumni yang kuat yang dapat memberikan dukungan dan peluang bagi lulusan.
5. Promosi dan Branding: Mengkomunikasikan prestasi, penelitian, dan inisiatif unggulan melalui saluran komunikasi yang tepat, seperti media sosial, situs web, dan acara khusus.
6. Evaluasi Berkelanjutan: Melakukan evaluasi berkala terhadap progres dalam mencapai tujuan ini dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Dengan menjalankan langkah-langkah ini secara konsisten dan berfokus pada peningkatan kualitas, reputasi, dan relevansi, Fakultas Teknologi Pertanian memiliki peluang yang baik untuk menjadi pilihan pertama dalam pilihan pendidikan dan penelitian bagi para pemangku kepentingan.

- 1) Sosialisasi pengurangan pemakaian chemical yang berdampak pada lingkungan
- 2) Menciptakan teknologi yang dapat diterapkan untuk pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan
- 3) Dengan penciptaan teknologi maka menciptakan nilai tambah dari produk hasil pertanian, sehingga mampu meningkatkan taraf hidup petani

Pertukaran dosen dan mahasiswa antar perguruan tinggi di Asean

konsisten saja meneruskan yg sudah dicantumkan di dalam renstra